

**PENGGUNAAN MEDIA *ALFABET CARD* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA  
KELAS I MIN 8 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh :**

**FITRIA AYUS NANDA  
NIM. 140209145  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

**PENGGUNAAN MEDIA ALFABET CARD UNUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA  
KELAS I MIN 8 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

**FITRIA AYUS NANDA**

Nim: 140209145

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I

  
**Dra. Tasnim Idris, M.Ag**  
Nip. 195912181991032002

Pembimbing II

  
**Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd**  
Nip: 196904201997032002



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA IMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Ayus Nanda  
Nim : 140209145  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Alfabet Card* Unuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Min 8 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawabatas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain ats karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang beraku di Fakultas Tariyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 07 Januari 2019

Yang menyatakan



(Fitria Ayus Nanda)

Nim. 140209145

## ABSTRAK

Nama :FitriaAyus Nanda  
NIM :140209145  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
Judul Penggunaan Media *Alfabet Card* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 8 Aceh Besar  
Tanggalsidang : 07 Januari 2019  
TebalSkripsi :121 lembar  
Pembimbing I : Dra. TasnimIdris, M.Ag  
Pembimbing II : SitiKhasinah, M.Pd  
Kata Kunci Media *Alfabet Card* dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa

Membaca permulaan yang baik tergantung pada cara guru mengajarkannya, dan penggunaan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membaca permulaan adalah media *Alfabet Card*. Dengan menggunakan media *Alfabet Card* dalam membaca permulaan siswa terdapat suasana belajar lebih hidup dan menyenangkan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media *Alfabet Card*, serta bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan media *Alfabet Card* di kelas I-E MIN 8 Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *Alfabet Card* di kelas I MIN 8 Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitiannya adalah siswa kelas I – E MIN 8 Aceh Besar yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan juga lembar tes membaca siswa. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata dan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru selama proses pembelajaran, yaitu pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 3,09 dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus ke II sudah mencapai nilai rata-rata 3,72 dengan kategori baik sekali. Serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I diperoleh 3,45 dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus ke II diperoleh nilai rata-rata 3,8 dengan kategori baik sekali. Hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa siklus I dengan presentase nilai 73,41% dengan kategori cukup, sekitar 14 siswa yang belum bisa membaca dengan baik. Sedangkan pada siklus ke II meningkat menjadi 92,46% dengan kategori baik. Hanya 1 siswa lagi yang belum bisa membaca dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan media *Alfabet Card* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media *Alfabet Card* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 8 Aceh Besar.” Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat, guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda Sofyan Ibrahim dan Ibunda Suwandi serta kakak-kakak dan adik yang telah mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanan baik dari segi moril, maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wadek I, II, III yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat mengikuti perkuliahan selama ini.
3. Ibu Dra. Tasnim Idris, M. Ag selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ketua Prodi dan Seluruh Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu, memberi nasehat dan arahan selama ini.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah mentrasfer ilmu yang sangat berguna untuk penulis selama ini.
7. Pustakawan yang telah menyediakan buku-buku referensi untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Amatan Azizah, S.Ag., selaku Kepala Sekolah MIN 8 Aceh Besar yang telah memberikan izin untuk meneliti.
9. Siswa siswi MIN 8 Aceh Besar kelas IV yang sangat antusias dengan kehadiran saya.
10. Sahabat-sahabat dari grup Cewe Comel yang telah memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah swt. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun penulis sangat mengharapkan agar pembaca mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 7 Desember 2018  
Penulis,

Fitria Ayus Nanda  
NIM. 140209145

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Penelitian Relevan.....	9

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

A. Media Pembelajaran.....	11
B. <i>Alfabet Card</i> / Kartu Huruf .....	19
C. Keterampilan Membaca .....	26
D. Keterampilan Membaca Melalui Media <i>Alfabet Card</i> .....	32

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Rancangan penelitian.....	35
B. Waktu dan tempat penelitian.....	38
C. Subjek penelitian.....	38
D. Instrumen penelitian.....	39
E. Teknik pengumpulan data.....	43
F. Teknik analisis data.....	45

<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi lokasi penelitian.....	49
B. Deskripsi hasil penelitian.....	51
C. Analisis hasil penelitian.....	64
<b>BAB V :PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Tanggart.....	36
Tabel 3.2 Kisi- Kisi Kemampuan Membaca Permulaan.....	44
Tabel3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan .....	45
Tabel 3.4 Katagori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	46
Tabel 3.5 Kategori Penelitian Hasil Tes Membaca Siswa.....	48
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana.....	50
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas I E MIN 8 Aceh Besar.....	51
Tabel 4.3 Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan <i>AlfabetCard</i> ...	52
Tabel 4.4 Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan <i>AlfabetCard</i> .....	53
Tabel 4.5 Skor Hasil Tes Lisan Siswa Siklus I.....	55
Tabel 4.6 Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Menggunakan <i>Alfabet Card</i> .....	58
Tabel 4.7 Kemampuan Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Media <i>Alfabet Card</i> .....	60
Tabel 4.8 Skor Hasil Tes Membaca Siswa.....	62
Tabel 4.9 Presentase Aktivitas Dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	66
Tabel 4.10 Pencapaian Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I.....	68
Tabel 4.11 Pencapaian Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kartu Huruf.....	22
Gambar 4.1	: Diagram Aktivitas Guru.....	66
Gambar 4.2	: Diagram Aktivitas Siswa.....	66
Gambar 4.3	:Diagram Pencapaian Keterampilan Membaca PermulaanSiswa Siklus I.....	68
Gambar4.4	: Diagram Pencapaian Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus II.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Penetapan Pembimbing.....	76
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Akademik.....	77
Lampiran 3	: Surat Telah Mengadakan Penelitian Dari Sekolah.....	78
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I).....	79
Lampiran 5	: Lembar Observasi Guru Siklus I.....	88
Lampiran 6	: Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	91
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II).....	94
Lampiran 8	: Lembar Aktivitas Guru Siklus II.....	103
Lampiran 9	: Lembar Aktivitas Siswa Siklus II.....	106
Lampiran 10	: Dokumentasi Selama Proses Pembelajaran.....	109
Lampiran 11	: Daftar Riwayat Hidup.....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seorang anak yang lahir ke dunia ini memiliki potensi, salah satu potensi yang akan diperolehnya adalah bahasa. Bahasa inilah yang akan membantu anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Tanpa bahasa anak akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi. Dalam berbahasa ada empat komponen yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.<sup>1</sup> Keempat keterampilan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat, karena antara keterampilan yang satu dengan yang lain saling berkaitan. Salah satu keterampilan yang sangat diperlukan pada tahap awal pendidikan adalah keterampilan membaca.

Membaca merupakan proses yang kompleks. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain.<sup>2</sup> Membaca adalah hal yang sangat penting, pada kelas awal siswa dituntut untuk bisa membaca dikarenakan tanpa bisa membaca siswa mengalami kesulitan dalam menguasai pembelajaran lainnya. Membaca diibaratkan sebagai jendela dunia. Kemampuan

---

<sup>1</sup>Taringan, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.2

<sup>2</sup>USSAID. *Buku sumber untuk dosen LPTK: Pembelajaran Literasi kelas Awal SD/MI*, (RTI Internasional). Hlm. 2

membaca dan menulis sangat diperlukan oleh setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman, mempertinggi daya pikir, mempertajam penalaran, untuk mencapai kemajuan dan peningkatan diri.

Kegiatan membaca merupakan aktivitas yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajari lebih dahulu, terutama anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Problem umum yang dihadapi anak dalam membaca adalah pada pelaksanaan pengajaran membaca. Mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan hendaknya dilakukan melalui aktifitas belajar sambil bermain. agar anak tertarik dan termotivasi dalam belajar membaca.

Guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Gurulah yang mengelola kelas supaya peserta didik aktif dalam belajar, supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Jika tujuan tercapai maka berhasillah sebuah proses pembelajaran tersebut. Guru juga diharap untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, dengan adanya dorongan motivasi dari seorang guru maka siswa akan termotivasi untuk belajar. Untuk keberhasilan sebuah proses pembelajaran maka guru harus kreatif dalam menyampaikan sebuah pembelajaran tersebut, dan akan dibutuhkan media yang menarik untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan oleh guru. Guru harus menyediakan media dalam proses pembelajaran, media alfabet card dapat dikreasikan sendiri atau di rancang sesuai tema pembelajaran, guru bisa mengkreasikan semenarik mungkin supaya siswa tertarik dan termotivasi untuk

membaca. Media yang digunakan akan merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa.

Untuk membantu keberhasilan proses mengajar guru, siswa diharapkan fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, dan aktif dalam sebuah proses pembelajaran. Yang dimaksud dengan aktif disini adalah anak mau mengeluarkan suara, meniru ucapan guru, mengulangi ucapan tersebut, menanya kata yang tidak paham, dan anak mau mengeja. Pada tahap kelas awal siswa dituntut untuk menguasai perbendaharaan kata yang banyak sehingga mereka mudah dalam tahap membaca lanjut. Siswa juga dituntut bisa membaca abjad, suku kata, dan kalimat-kalimat sederhana pada kelas awal. Maka diperlukan sebuah media untuk mempermudah guru dalam membantu siswa untuk menguasai perbendaharaan kata, abjad, dan kalimat-kalimat sederhana.

Dalam sebuah proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Media adalah satu sumber yang membantu guru memperkaya wawasan siswa. Berbagai macam bentuk media yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa. Hal ini berarti kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan menghasilkan pembelajaran yang lebih baik dari pada tanpa menggunakan media.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah Media *Alfabet Card*. Media *Alfabet Card* adalah media yang berbentuk kartu, huruf, kata, dan gambar. Baik gambar binatang, buah-buahan, sayur-sayuran, dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran siswa lebih

termotivasi untuk belajar dikarenakan media yang menarik. Media kartu huruf sangat membantu siswa dalam membaca permulaan, karena dalam kartu huruf terdiri dari huruf-huruf, gambar-gambar yang menarik beserta perbendaharaan kata, sehingga siswa dapat menguasai perbendaharaan kata yang banyak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di kelas I MIN 8 Aceh Besar, pada awal pembelajaran guru melakukan kegiatan awal dengan baik, kemudian memasuki kegiatan inti guru menjelaskan materi pada tema 3 kegiatanku. Guru menulis kalimat- kalimat sederhana di papan tulis dan mengajak siswa membaca bersama-sama, setelah itu gurumenyuruh siswa menulis kalimat sederhana yang ada di papan tulis. Ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dipanggil ke depan untuk diajarkan membaca oleh guru melalui buku tema. Siswa-siswa yang lain ribut dan lari-lari di kelas. Dapat disimpulkan bahwa guru dalam pembelajaran ini hanya mengandalkan buku saja dalam tahap pengejaan. Guru menggunakan buku tema pada saat pembelajaran berlangsung sehingga kurang menyenangkan untuk pengejaan. Guru dalam pembelajaran ini tidak menggunakan media yang menarik sehingga siswa menjadi kurang berminat dan cenderung bosan untuk belajar membaca. Guru juga tidak sepenuhnya memotivasi siswa dalam pembelajaran membaca. Berdasarkan masalah tersebut membuat siswa belum sepenuhnya bisa membaca.

Siswa di kelas tersebut masih mengalami kesulitan dalam membaca dan ada sebagian siswa belum dapat membaca dengan baik. Mereka juga kurang merespon guru dalam proses pembelajaran. kebanyakan siswa sulit untuk membaca pada tahap

permulaan, seperti kurangnya menguasai perbendaharaan kata membaca abjad, suku kata, dan kalimat-kalimat sederhana. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan guru belum bervariasi.

Penggunaan media alfabet card atau kartu huruf merupakan salah satu faktor yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas 1. Pembelajaran membaca di kelas 1 merupakan pembelajaran membaca tahap awal atau permulaan. Kemampuan membaca yang diperoleh tersebut akan menjadi dasar pembelajaran di kelas berikutnya. Dalam pembelajaran membaca permulaan tidak hanya menggunakan satu media saja tetapi ada beberapa media yang digunakan seperti media gambar, kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata, kartu kalimat, benda-benda berlabel yang ada disekitar siswa. Hal ini akan menjadikan pembelajaran menjadi menarik yang nantinya dapat memberi semangat serta motivasi belajar siswa semakin meningkat.

Selama ini pembelajaran membaca permulaan di MIN 1 8 Aceh Besar kelas I pada tahap membaca permulaan hanya menggunakan buku tema saja dan tidak menggunakan media-media yang lain untuk pengejaan membaca permulaan, sehingga memberi kesan bahwa pembelajaran membaca bersifat *abstrak*. Hal ini dapat mengakibatkan siswa menjadi kurang perhatian dan tidak memiliki minat untuk belajar membaca.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang muncul adalah "Bagaimanakah Penggunaan Media *Alfabet Card* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 8 Aceh Besar ?

## **B. Rumusan Masalah**

Dilihat dari permasalahan diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menggunakan media *Alfabet Card* di kelas I MIN 8 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menggunakan media *Alfabet Card* di kelas I MIN 8 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I MIN 8 Aceh Besar

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan Media *Alfabet Card* di kelas I MIN 8 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan Media *Alfabet Card* di kelas I MIN 8 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I MIN 8 Aceh Besar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan siswa kelas I MIN 8 Aceh Besar

2. Bagi guru

Memberi masukan pada guru sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di kelas tersebut. Dan sangat bermanfaat dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran. Juga mempermudah guru dalam menerapkan membaca pada tahap membaca permulaan atau pada tahap awal membaca menggunakan media *Alfabet Card*.

3. Bagi peneliti

Meningkatkan kreativitas dalam mengajar dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat.

4. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan dan kreasi media baru untuk pengajara membaca permulaan siswa.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Pengertian Penggunaan

Kata penggunaan berasal dari kata “Guna” yang berarti mempergunakan sesuatu atau juga diartikan sebagai proses, cara perbatan memakai sesuatu, pemakaian.<sup>3</sup>

Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran pada tahap membaca permulaan siswa kelas I MIN 8 Aceh Besar.

### 2. Pengertian Media

Media adalah komponen sumber belajar siswa atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa, yang merangsang siswa untuk belajar.<sup>4</sup> Media adalah suatu alat atau perantara yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat atau benda konkrit berbentuk kartu yang akan di perhatikan dan digunakan langsung oleh siswa dalam proses pembelajaran

---

<sup>3</sup>Anonim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia online. Kbbi. Web. Id. Diakses pada tanggal 12 Maret 2018*

<sup>4</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 244

### 3. Pengertian *Alfabet Card* Atau Kartu Huruf

Kartu huruf adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol.<sup>5</sup>

Kartu huruf merupakan kartu yang berisikan huruf, gambar, kata yang bertujuan untuk mengingatkan atau menuntun siswa kepada suatu yang berhubungan dengan gambar itu, dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengeja dalam memperkaya kosakata. *Alfabet Card* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah kartu huruf yang *full colour* yang berisikan huruf, gambar dan kata. Kartu ini akan dipadukan dengan kartu kata pada saat proses pembelajaran.

### 4. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal.<sup>6</sup> Membaca permulaan dimulai dari kelas awal, pada tahap kelas awal siswa masih membutuhkan pembelajaran yang konkrit dan mereka masih belajar sambil bermain. Membaca permulaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca pada tahap kelas awal yaitu kelas I, membaca permulaan di kelas I hanya mengenal huruf, kata, dan kalimat sederhana saja.

---

<sup>5</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 115

<sup>6</sup>USSAID. *Buku sumber untuk dosen LPTK: Pembelajaran Literasi kelas Awal SD/MI*, (RTI Internasional), hlm. 97

## F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Ari Musodah yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ra Ma'arif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan kartu huruf dinyatakan berhasil, siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,34 % sedangkan siklus pada II hasil tes akhir peningkatan yang sangat baik mencapai ketuntasan 95,57 %, persamaan penelitian yang dilakukan Ari Musodah dengan skripsi penelitian yang sama-sama menggunakan media *Alfabet Card*. Namun perbedaannya peneliti Ari Musodah Menfokuskan pada peningkatan hasil belajar sedangkan peneliti menfokuskan pada peningkatan keterampilan membaca permulaan.
2. Penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Reni Dwi Astuti Yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membacadan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik Pada Siswa Kelas I SDN Nguwar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan Metode analitik sintetik dinyatakan berhasil, siklus I diperoleh nilai rata-rata 60,61 % sedangkan siklus pada II hasil tes akhir peningkatan yang sangat baik mencapai ketuntasan 71,39 %, persamaan penelitian yang dilakukan Reni Dwi Astuti dengan skripsi penelitian yang sama-sama meneliti tentang membaca permulaan kelas 1. Namun perbedaannya peneliti Reni Dwi Astuti Menfokuskan pada peningkatan hasil belajar menggunakan metode anlitik

sintetik sedangkan peneliti menfokuskan pada peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan kartu huruf.

Dapat disimpulkan bahwa dari penelitian diatas atau penelitiah yang telah dilakukan oleh ari musodah dan reni dewi astuti lebih menekankan pada hasil belajar siswa, menurut penulis kartu huruf lebih tepat untuk membaca permulaan siswa. Untuk hasil belajar lebih menekan kan pada metode atau sebuah model. Karena kartu huruf ini sendiri untuk mengenal simbol-simbol dahulu, kemudia baru mengenalkan kosa kata pada siswa.

## **BAB II**

### **MEDIA ALFABET CARD DAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Media Pendidikan**

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah materi atau pesan yang akan disampaikan guru ke siswa. Media juga diartikan sebagai perantara atau pengantar<sup>7</sup> pesan kepada siswa. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima<sup>8</sup> sehingga dapat merangsang pikiran perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi dengan baik.

Media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.<sup>9</sup> Artinya bahwa media membawa pengaruh yang sangat besar bagi guru untuk mempermudah dalam menjelaskan materi kepada siswa. Dengan adanya media, materi

---

<sup>7</sup> Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 6-7

<sup>8</sup> Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 3

<sup>9</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sobri Sutikno. *Strategi Belajar mengajar: melalui penanamankonsep Umumdan konsep Islami*. (Bandung : Refika Aditima), hlm. 65

yang disampaikan guru akan terasa lebih mudah dan siswa cepat memahaminya. Maka interaksi siswa dan guru akan terasa lebih menyenangkan, siswa juga akan mendapatkan informasi dan, pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan tidak menggunakan media.

Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap<sup>10</sup> pada siswa sehingga tercermin pada perbuatannya setelah ia belajar. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung sebagai benda-benda visual atau konkrit yang dapat merangsang pemikiran siswa.

Al-Qur'an surah Al Ahzab ayat 21 menjelaskan bahwa:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا  
(الاحزاب: ٢١)

*Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) rasulullah itu suri tauladan yang baik bagi kamu (yaitu) orang yang mengharapkan (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah (Q.S. Al-Ahzab 33:21)<sup>11</sup>*

Melihat dari pengertian dari ayat diatas pada masa Nabi Muhammad SAW, agama islam dikembangkan oleh nabi sendiri dengan media utama berupa perilaku dan perbuatan nabi sendiri. Nabi mengajarkan *uswatun hasanah* dengan

---

<sup>10</sup>Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 3

<sup>11</sup>Al-Qur'anul Qarim Dan Terjemahan. Dapertemen agama RI ( Jakarta: Bumi restu)

selalumenunjukkan sifat terpuji dalam kehidupannya. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan media pembelajaran. Guru memperlihatkan contoh-contoh sikap, pengetahuan, penampilan yang baik kepada siswa. dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya selalu menggunakan media agar siswa lebih giat dan termotivasi untuk belajar serta tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa media pendidikan adalah suatu alat atau benda konkrit yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, bertujuan memperjelas dan mempermudah materi atau pesan yang akan disampaikan guru ke siswa. Dengan adanya media maka guru akan sangat terbantu dalam proses menyampaikankan materi pembelajaran. Media yang digunakan adalah media visual atau benda-benda konkrit yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa.

## **2. Fungsi Media**

Media sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, media dapat membantu atau mempermudah guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran berfungsi untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya<sup>12</sup> Ketidakjelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahkan dalam hal-hal yang tertentu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran. Seperti

---

<sup>12</sup> Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: Gaung persada , 2007) hlm 126

yang dijelaskan dalam surah dibawah ini, media sangat membantu guru dalam menyampaikan materi.

Al-Qur'an surah Al Isra' ayat 84 menjelaskan bahwa:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ  
أَهْدَىٰ سَبِيلًا (الاسراء: ٨٤)

*Artinya: katakanlah : “ Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.(Q.S. Al Isra' : 84)<sup>13</sup>*

Ayat diatas mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadanya (termasuk di dalam keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Seperti halnya guru mengajar didalam kelas, harus menyesuaikan dengan keadaan kelasnya, contohnya dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa guru harus menggunakan alat atau media untuk mempermudah siswa dalam menyerap atau memahami apa yang disampaikan oleh guru. Maka disinilah yang dimaksud dengan melakukan sesuatu sesuai dengan keadaannya. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan media agar hal dimaksud dapat tercapai.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru yang hendak mengajar suatu materi kepada siswa dituntut untuk menggunakan media sebagai pembantu tersampainya materi tersebut. penggunaan media dapat memperlancar interaksi antara pembelajaran

---

<sup>13</sup>Al-Qur'anul Qarim Dan Terjemahan

dengan pelajaran sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.<sup>14</sup> Media yang dipergunakan tidak harus berupa media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang guru dengan murid agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami secara maksimal.

Sebesar apapun pentingnya peran media dalam pengajaran, namun tetap tidak bisa menggantikan peran guru, karena media hanya berupa alat bantu yang memfasilitasi guru dalam pembelajaran.<sup>15</sup> Oleh karena itu guru tidak dibenarkan menghindar dari kewajiban sebagai pengajar dan pendidik untuk tampil di hadapan anak didik dengan seluruh kepribadiannya. Di dalam kelas gurulah yang memegang kontrol pembelajaran, jika media yang digunakan sesuai maka materi yang disampaikan guru mudah diserap oleh siswa.

Adapun fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran yaitu: Media berfungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, Dengan adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran maka siswa lebih tertarik untuk belajar,<sup>16</sup> Penggunaan media dapat menarik perhatian siswa dalam

---

<sup>14</sup>Iwan falahudin. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran" *Jurnal Lingkar Widyaaiswara Edisi 1 No.4, Oktober-Desember 2014, p.104-117 ISSN: 2355-4118*, diakses pada tanggal 13 September 2018

<sup>15</sup>Pupuh Fathurrohman dan Sobri Sutikno, *Strtegi Belajar Mengajar* , .... hlm 65

<sup>16</sup>Iwan falahudin. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran" *Jurnal Lingkar Widyaaiswara Edisi 1 No.4, Oktober-Desember 2014, p.104-117 ISSN: 2355-4118*, diakses pada tanggal 13 September 2018

proses pembelajaran, penggunaan media dapat mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa<sup>17</sup> dalam menangkap pengertian yang diberikan oleh guru. penggunaan media mempertinggi mutu belajar siswa, penggunaan media untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, menghilangkan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran, penggunaan media dalam proses pembelajaran juga akan meningkatkan motivasi dan gairah belajar siswa juga meningkatkan kadar keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa berminat dan semangat untuk belajar, dengan adanya penggunaan media pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi penggunaan media haruslah sejalan dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, jika media yang digunakan itu sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, maka siswa akan dengan mudah memahami pelajaran. Jika penggunaan media yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, maka media yang digunakan oleh guru tersebut menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga dapat mengembangkan kreatifitas mereka dengan berfikir secara realistis sesuai dengan kehidupan yang nyata.

### **3. Macam-macam Media**

Ada beberapa media pembelajaran yang diterapkan dalam sebuah proses pembelajaran, yang bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa

---

<sup>17</sup> M. Ramli." *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran dan Al Hadis*" *Itthad jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13 No. 23 April 2015*. Diakses pada tanggal 13 september 2018

tercapai. Media terdiri dari beberapa jenis termasuk dalam media auditif, media visual, dan media audio visual.<sup>18</sup> Media aditif adalah media yang hanya mengandalkan suara saja, Contohnya seperti radio. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti slide, foto, gambar, atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun. Sedangkan Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar.<sup>19</sup> Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama. media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri tertentu yang menjadikan beraneka ragam. Media kartu huruf bergambar ini termasuk kedalam jenis media visual, yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan saja.

#### **4. Prinsip-prinsip Pemilihan Media**

Dalam menggunakan media pengajaran, hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip-prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang lebih baik. Prinsip dalam kamus besar bahasa indonesia yakni kebenaran yang

---

<sup>18</sup>Pupuh Fathurrohman dan Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, .... hlm 67

<sup>19</sup>M. Ramli." Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran dan Al Hadis" *Itthad jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13 No. 23 April 2015*. Diakses pada tanggal 13 september 2018

menjadi dasar berfikir, bertindak oleh seseorang dalam melakukan berbagai hal.<sup>20</sup> Prinsip tersebut adalah menentukan jenis media dengan tepat. Artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang diajarkan, menetapkan atau mempertimbangkan subjek dengan tepat. Artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan media tersebut sesuai dengan tingkat kematangan atau kemampuan siswa, penyajian media dengan tepat. Artinya, teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sarana, menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat<sup>21</sup>. Artinya, kapan dan situasi yang mana pada waktu mengajar media yang digunakan. Tentu tidak setiap saat menggunakan media pengajaran, tanpa kepentingan yang jelas. Keempat prinsip yang diuraikan diatas, hendaknya diperhatikan oleh guru pada waktu menggunakan media pengajaran.

Pemilihan media sangatlah harus diperhatikan, seorang guru harus teliti dalam memilih sebuah media. Guru harus memilih media yang tepat dan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran sangat berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran. Guru sangat dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Jika media yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi yang

---

<sup>20</sup> Dapertemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan.*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengemabangan Bahasa, 1996)

<sup>21</sup>Pupuh Fathurrohman dan Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*,..., hlm 68-69

diajarkan maka media tersebut akan menjadi penghambat dalam proses pembelajaran tersebut. Maka guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip pemilihan media yang baik

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seperangkat alat materi yang dapat menyampaikan pesan-pesan dalam proses belajar mengajar dari guru ke siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Media pembelajaran berfungsi untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak menjadi konkrit. Media terdiri dari beberapa jenis termasuk dalam media auditif, visual dan audio visual. Dalam penggunaan media pembelajaran guru hendaknya memilih media yang tepat agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

## ***B. Alfabet Card Atau Kartu Huruf***

### **1. Pengertian *Alfabet Card* Atau Kartu Huruf**

Media sangat diperlukan dalam sebuah proses pembelajaran salah satunya adalah media kartu huruf, media kartu huruf dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Kartu huruf adalah sebuah alat yang dipergunakan dalam penelitian ini, yang berbentuk sebuah kartu berukuran kecil. Alat adalah sarana yang sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Alat peraga menurut Depdiknas adalah benda atau alat yang digunakan untuk memperagakan fakta<sup>22</sup> pada sebuah proses pembelajaran. Alat yang digunakan bertujuan agar tampak lebih nyata atau kongkrit. Jadi alat peraga adalah sarana yang digunakan oleh guru

---

<sup>22</sup>Depdiknas. (2004). *Penilaian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

untuk menunjang proses belajar mengajar didalam kelas agar pembelajaran tampak lebih nyata atau kongkrit sehingga siswa lebih mengerti dan paham apa yang guru sampaikan kepada siswa. Seperti dalam hadis Ibnu Hajar Atsqalani, t.t, Hadis ke 6054 menjelaskan manfaat media bagi guru Ibnu Hajar Atsqalani, t.t., Hadits ke 6054)

حدثنا صدقة بن الفضل : ا خبرنا يحيى بن سعيد، عنسفيان قال : حدثنى ابي، عن منذر، عن ربيع بن خثيم، عن عبد الله رضي الله عنه قل: خط النبي صلى الله عليه وسلم خطأ مربعاً، وخط وخط في الوسط ما ر جامعة منه ، و خط خطط صفا را الى هذا اللذي في الوسط من جانه الذي في الوسط، و قل : (هذا الانسان، و هذا اجله به - أو : قد احاط به - وهذا الذي هو خارج امله، وهذه الخطط الصغار الا عرض، فاء ن ا خطاه هذا نمسه هذا، وان اخط محيط أت هذا نعشه هذا). ( رواه البخاري)

*Artinya: "Telah menceritakan pada kami Sodaqoh bin Fadhil, telah memberikan kabar kepadaku Yahya bin Sa'id dari Sofyan, beliau bersabda: Telah menceritakan kepadaku bapak ku dari Mundzir dari Robi' bin Khusein dan Abdullah R.A, Beliau bersabda: Nabi SAW pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas (persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: Beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menyimpannya, sedang garis yang keluar ini adalah anganangannya, dan garis-garis kecil ini adalah berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan lainnya, jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan lainnya lagi. (HR. Imam Bukhori)"<sup>23</sup>*

Dalam hadis diatas menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah menggunakan sebuah media, supaya orang-orang yang mendengarkannya

---

<sup>23</sup> M. Ramli." *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran dan Al Hadis*" Itthad jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13 No. 23 April 2015. Diakses pada tanggal 13 september 2018

lebih paham dan mengerti apa yang nabi jelaskan kepada umatnya. Terutama Nabi Muhammad SAW Menggunakan Media gambar seperti sebuah gambar persegi supaya orang-orang lebih paham dan mengerti karena mereka melihat langsung apa yang di gambar oleh Nabi. Nah disinilah kelebihan media gambar atau media visual, media visual atau media kartu huruf lebih konkrit dan melihat langsung apa yang dijelaskan oleh guru.

*Alfabet Card* merupakan alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa abjad-abjad yang di tuliskan pada potongan-potongan suatu media<sup>24</sup>, baik karton, kertas maupun papan tulis (tripleks). Potongan-potongan huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah di gunakan dalam pengajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Selain itu kartu huruf juga melatih kreativitas siswa dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.

Sepert firman Allah dalam surah An Nahl ayat 89 yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعُثُكَ لَأُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مَّا أَنفُسِهِمْ ۗ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَيْنَا ۗ وَلَا إِلٰهَ إِلَّا نَحْنُ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ  
يُنَالِكُ شَيْءٌ ۖ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرًا لِلْمُسْلِمِينَ (النحل: ٨٩)

*Artinya : (dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan kami turunkan*

<sup>24</sup>Suriani. Dkk. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang” *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 10 ISSN 2354-614X, 2014* . diakses pada tanggal 02 November 2017

*kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.*  
( Q.S. An Nahl: 89 )<sup>25</sup>

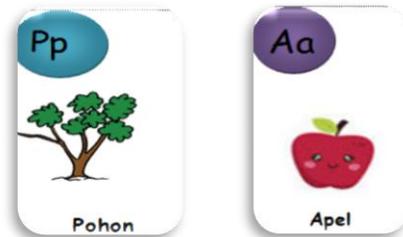
Dalam ayat ini secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat atau media dalam proses pembelajaran. Seperti dalam ayat ini “*Dan kami turunkan kepadamu Al kitab (Al- Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk*” artinya bahwa Allah menurunkan Al Quran sebagai petunjuk menjelaskan segala sesuatu tentang kehidupan manusia dan lain sebagainya sebagai patokan ummat manusia. Dalam artian bahwa disini Al-Quran adalah sebagai media, alat yang dapat dilihat langsung baik terdapat huruf-huruf, ayat, surah-surah. Manusia belajar huruf-huruf arab melalui Al-Quran, belajar membaca Al-Quran kemudian menafsirkannya, dan dijadikan sebagai pedoman dalam hidupnya.

Kartu huruf adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol<sup>26</sup> yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada suatu yang berhubungan dengan gambar itu, dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengeja dalam memperkaya kosakata. *Alfabet Card* atau Kartu huruf biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Contoh kartu huruf yang dimaksud dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

---

<sup>25</sup>Al-Qur'anul Qarim Dan Terjemahan

<sup>26</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 115

Gambar 2.1 *Alfabet Card*

Kartu huruf bergambar ini akan menjadi media yang nantinya akan digunakan saat pembelajaran, siswa akan menemui macam-macam kartu yang berbeda tulisan serta gambarnya. Dan dalam penggunaannya bisa divariasikan dengan kartu huruf saja tanpa bergambar, kartu kata. Media kartu huruf bergambar ini dapat mempermudah anak dalam belajar membaca kata-kata sederhana<sup>27</sup>, sehingga kemampuan anak dapat berkembang secara optimal sebagaimana yang diharapkan oleh guru. Sarana belajar yang menarik untuk pembelajaran membaca permulaan adalah media kartu. Media kartu yang dapat digunakan terdiri dari kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat. Kartu-kartu dibuat berwarna warni sehingga menarik.<sup>28</sup> Media ini di buat semenarik mungkin, karena siswa kelas awal masih sangat menyukai proses pembelajaran belajar sambil bermain, kartu huruf dapat membantu siswa dalam membaca permulaan.

---

<sup>27</sup> Denik Sriani, *Journal Penelitian* : “Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Huruf Bergambar Pada Anak Kelas A Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk”2015. Di akses pada Tanggal. 17 september 2017

<sup>28</sup> Darnis Arif “Pengaruh Penggunaan Media Kartu terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 10 Lubuk Buaya Padang” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*,2014. Diakses pada tanggal 14 september 2017

Dapat disimpulkan bahwa kartu huruf bergambar adalah media kartu huruf bergambar yang di maksud dalam penelitian ini adalah kartu yang terbuat kertas tebal yakni kertas karton yang berukuran 8 cm x 12 cm yang berbentuk persegi panjang berisikan huruf, kata dan gambar, menggunakan kertas dasar berjenis karton, dibagian kertasnya terdapat huruf, kemudian gambar dan setelah itu baru terdapat kata dari huruf tersebut. Gambar- gambar pada kartu huruf tersebut dikelompokkan antara lain seri binatang, buah- buahan, pakaian, warna, bentuk angka, dan sebagainya disesuaikan dengan tema pembelajaran.

## **2. Tujuan dan Manfaat Media Kartu Huruf Bagi Perkembangan Anak.**

Bagi anak-anak sekolah dasar penggunaan kartu yang berwarna-warni sangat menarik perhatian siswa terutama siswa kelas awal. Penggunaan media kartu huruf dikelas awal ini sangat membantu siswa dalam menumbuhkan minat baca siswa. Tujuan penggunaan media kartu huruf adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Adapun manfaat penggunaan media kartu huruf adalah sebagai daya tarik<sup>29</sup> sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih menarik, serta materi yang disampaikan guru cepat diserap oleh siswa. Membuat anak termotivasi untuk belajar membaca, meningkatkan minat anak dalam belajar membaca permulaan, media kartu huruf dapat membuat anak mudah dalam mengingat huruf, dapat membuat anak mudah mengeja kata dan suku kata. Untuk mengembangkan seluruh

---

<sup>29</sup> Ratna Pangastuti dan Siti farida Hanum . “Pengenalan Abjad pada anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf” *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education, Online ISSN: 2550-1100, Vol. 1(1), 2017, pp.51-56*. Diakses pada tanggal 09 September 2018

kemampuan anak khususnya kemampuan membaca. Oleh sebab itu guru berusaha mengembangkan kemampuan membaca anak sejak usia dini.<sup>30</sup>Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak untuk belajar membaca adalah dengan menggunakan media kartu huruf bergambar. Media kartu huruf adalah media visual yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pada sasaran tertentu pula. Media kartu huruf bergambar ini mudah untuk dibuat sendiri oleh guru sehingga tidak mengeluarkan biaya yang banyak dalam pembuatannya.

Dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf sangat bermanfaat bagi perkembangan membaca anak, dengan menggunakan media kartu huruf, anak mudah dalam mengingat huruf, mudah mengeja kata dan meningkatkan minat belajar siswa.

### **3. Kelebihan Dan Kelemahan Media *Alfabet Card***

Adapun kelebihan media *Alfabet Card* yaitu Sifatnya konkrit, sangat cocok untuk anak usia dini karena mereka sangat membutuhkan media yang konkrit tidak abstrak, bisa dibuat sendiri sesuai dengan tema pembelajaran, disesuaikan dengan tema yang akan dibelajarkan, mudah dibawa kemana-mana karena memiliki ukuran yang relatif sederhana, bahannya relatif murah, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa didalam kelas,. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut. Media yang berukuran kecil sangat menarik perhatian siswa menarik perhatian siswa karena mereka bisa belajar

---

<sup>30</sup> Arif S. Sadiman, dkk. *Media Pembelajaran, ....*, hlm 30

sambil bermain menggunakan kartu tersebut. juga membantu siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar<sup>31</sup> gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Kartu ini membantu “ mengaktifkan” neuron otak kiri yang kurang berkembang dibanding otak kiri,<sup>32</sup> namun kartu ini dirancang untuk membangun hubungan kedua bagian otak kiri dan kanan sehingga anak-anak mampu menghafal bahasa simbol dengan cepat.

Dengan adanya kelebihan yang telah disebutkan diatas diharapkan anak menjadi pintar dalam memahami huruf, suku kata, dan kata sehingga dapat dijadikan sebagai metode belajar membaca permulaan yang tepat.

Adapun kelemahan media *Alfabet Card* yang menekankan persepsi indera mata, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar, media *Alfabet Card* harus dibuat disesuaikan dengan tema pembelajaran.

## **C. Membaca Permulaan**

### **1. Pengertian membaca permulaan**

Membaca adalah salah satu dari keempat keterampilan yang harus dikembangkan, keempat ketrampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak,

---

<sup>31</sup>Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran, ....* , hlm. 20-21

<sup>32</sup>Nazariah, ” Penggunaan Media Kartu ABACA Flash Card Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad Untuk Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , Vol 1, No 2, Januari-Juni 2016 , Diakses pada tanggal 09 September 2018

berbicara, membaca, dan dan menulis. Ada beragam pengertian membaca, kemampuan membaca adalah kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperluas wawasannya.

Membaca merupakan kegiatan penting dalam kehidupan sehari<sup>33</sup> dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengelolaan bacaan kritis kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu.

Menurut pengertian sempit, kegiatan membaca dibatasi pada proses memaknai bahasa tulis, yaitu kata, kalimat, dan paragraf yang mengandung pesan penulis yang harus "ditangkap" pembaca. Jika pembaca telah mengerti maksud pesan penulis, pembaca telah dianggap berhasil. Menurut pandangan luas, membaca dipandang sebagai kegiatan mengolah ide.<sup>34</sup> Maksudnya, bacaan tidak sekedar mengandung pesan penulis, tetapi pesan itu harus diolah lagi. Melalui kegiatan berfikir kritis dan kreatif, pembaca menafsirkan makna bacaan yang lebih mendalam. Membaca merupakan salah satu kegiatan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang memperoleh informasi, memperoleh ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui

---

<sup>33</sup> Irdawati, dkk. "Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol" *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No.4 ISSN 2354-614X*, di akses Pada Tanggal 09 September 2018

<sup>34</sup> Nurhadi. *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 2-3

bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut dapat mempertinggi daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasan.<sup>35</sup> Maka membaca sangatlah dianjurkan seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al- Alaq ayat 1 – 5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
 (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) (العلق: ١-٥)

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qolam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tiak Diketahui. (Q.S. Al 'Alaq: 1-5)<sup>36</sup>*

Perintah pertama yang disampaikan Allah Ta'ala kepada kita adalah membaca. *Iqra' bismirabbikal-ladzi khalaq!* Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Allah menurunkan firman pertamanya dengan “iqra”, dengan membaca manusia mengenali diri, alam semesta, dan Tuhan. Dan dengan memba manusia layak menjadi khalifah Allah di muka bumi.

Membaca pada hakikatnya membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivita visual,<sup>37</sup> artinya bahwa membaca juga membutuhkan proses tidak hanya menyuarakan tulisa

---

<sup>35</sup> USAID. *Buku Sumber untuk dosen LPTK*, .... hlm 97

<sup>36</sup> Al-Qur'anul Qarim dan Terjemahan

<sup>37</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara,2008) hlm

tetapi juga melihat memahami dari isi bacaan, pada membaca permulaan siswa hanya melafalkan huruf dan melibatkan aktifitas visual saja.

Khusus untuk siswa sekolah dasar (SD) kelas awal, kegiatan membaca diarahkan agar siswa mampu membaca kata-kata dan kalimat sederhana<sup>38</sup> Untuk mencapai maksud tersebut, guru dituntut untuk mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca mereka. Tugas guru yang utama adalah menggabungkan dasar-dasar kemampuan membaca yang sangat diperlukan siswa agar mereka dapat mengikuti proses pembelajar selanjutnya. Tahap pada sekolah dasar kelas awal adalah membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik, sehingga siswa menjadi suka dan terbiasa membaca karena tumbuh kesadaran membaca merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan.

Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca, Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (*learning to read*),<sup>39</sup> ketertarikan pada buku atau tulisan, dan penguasaan kosakata. Membaca

---

<sup>38</sup> Marlina “ Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Siswa Kelas I SDN Ambunu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”, *Jurnal Kreatif Tadulako Vol.2 No. 1 ISSN 2354-614X*, Dikses Pada Tanggal 13 September 2018

<sup>39</sup>Usaid. *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK*, .... hlm 101

permulaan hanya menari perhatian siswa saja mereka hanya mengenal huruf-huruf, kata dan kalimat sederhana saja. Berbeda dengan membaca lanjut yang harus bisa memahami isi dari bacaan.

## **2. Tujuan membaca**

Membaca sangatlah penting, bukan saja sekedar keperluan disekolah atau duniawi tetapi dalam agama pun Allah menyuruh kita membaca untuk memperluas wawasan kita dan menjadi khlifa dibumi. Berkaitan dengan tujuan membaca, tujuan utama dalam membaca adalah memperoleh informasi,<sup>40</sup> dengan adanya membaca seseorang dapat memperoleh informasi lebih dari pada tidak sama sekali membaca, karena membaca dapat memperluas wawasan seseorang. Membaca dapat membantu seseorang memperoleh petunjuk tentang bagaimana melakukan sesuatu. Membaca juga bertujuan untuk mengetahui kapan dan diman terjadi. Dengan membaca seseorang juga memperoleh kesenangan atau hiburan sendiri, seperti seseorang membaca novel, buku cerita lainnya maka seseorang akan memperoleh kesenangan tersendiri. Sebenarnya tujuan membaca sangat lah banyak, karena membaca diibaratkan sebagai jendela dunia.

Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna. Membaca juga untuk meningkatkan pengetahuan dan

---

<sup>40</sup> Jauhari. Dkk. *Bahasa Indonesia*, .... hlm 8-15

wawasan,<sup>41</sup> seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah. Membaca tidak hanya menambah wawasan, sebenarnya manfaat membaca sangatlah banyak dan sangat manfaatnya bagi seseorang yang ingin membaca. Seseorang tidak akan menjadi profesor tanpa ada wawasan yang luas dan ilmu yang banyak, itu semua dipengaruhi oleh keyakinan seseorang untuk memperluas wawasannya yaitu dengan membaca.

### **3. Tingkatan Membaca**

Dalam memperoleh ilmu semua mempunyai tingkatan sendiri dan biasanya dimulai dari dasar atau awal dahulu. Di dalam membaca juga mempunyai tingkatan bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam membaca. Tingkatan membaca dikelompokkan menjadi dua tingkatan, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut.<sup>42</sup> Membaca permulaan didasarkan pada hafalan huruf-huruf yang terbentuk dalam susunan kata, penggunaan tanda baca secara benar dalam membaca sedangkan membaca lanjut membaca dalam pengertian ini adalah membaca lanjut setelah membaca permulaan yang lebih dikuasai lagi makna alam sebuah kalimat.

Membaca permulaan adalah suatu proses membaca pada kelas awal. Pembelajaran membaca permulaan dikelas I SD dapat dibedakan dalam dua tahapan, yakni belajar membaca tanpa buku dan belajar membaca dengan menggunakan buku. langkah awal yang paling penting di dalam pembelajaran membaca permulaan

---

<sup>41</sup> Nesti Ari Astuti,.... hlm 49-50

<sup>42</sup> Dah Niar , "Peningkatan Keterampilan Membaca Lanjutan Dengan Metode Sas Siswa Kelas II SDN 2 Ogowele" *Journal Kreatif Tadulako Online Vol.4 No.8 ISSN 354-614X*. Diakses Pada Tanggal 13 September 2018

adalah bagaimna menarik minat dan perhatian siswa agar mereka merasa dengan buku dan mau belajar dengan keinginan sendiri tanpa merasa terpaksa untuk membaca.

Membaca permulaan mempunya kedudukan yang sangat penting<sup>43</sup>, keterampilan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan selanjutnya. Sebagai keterampilan yang mendasari keterampilan selanjutnya maka keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca permulaan anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki keterampilan membaca permulaan yang memadai.

Tujuan membaca permulaan adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat<sup>44</sup>. Pada tahap membaca permulaan guru lebih menfokuskan pada pengenalan kata, membaca kata dan siswa dapat membaca kalimat-kalimat sederhana saja. Dalam pembelajaran membaca di kelas awal ada beberapa teknik identifikasi yang dapat dilakukan guru, yaitu sebagai berikut Identifikasi huruf, Identifikasi suku kata, Identifikasi kata<sup>45</sup>. Pada teknik membaca permulaan siswa mengenal huruf dulu, setelah itu mereka mulai mengenal suku kata dan membaca kata.

---

<sup>43</sup>Slamet , St Y. *Dasar-dasar pembelajaran Bahasa Dan Sastra di Kelas Rendah*, (Surakarta : UNS Press, 2008) hlm 58

<sup>44</sup>Jauharoti. Dkk. *Bahasa Indonesia 1: Edisi Pertama*. (Jakarta ),hlm 8- 15

<sup>45</sup>Mohd. Harun. Dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Banda Aceh: Unsyiah), hlm. 139

Selanjutnya Membaca lanjut tujuan membaca lanjut adalah agar siswa dapat memahami bahasa orang lain yang tertulis serta menambah pengetahuan dan menumbuhkan emosi anak.<sup>46</sup> Dalam membaca lanjut dikenal metode membaca teknik, membaca dalam hati termasuk di dalamnya membaca cepat, membaca pemahaman dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa membaca lanjut adalah membaca lanjutan dari tahap membaca permulaan. Pada tahap membaca permulaan siswa hanya mengenal huruf, suku kata dan kata saja, tetapi berbeda dengan membaca lanjut, Siswa mulai memahami isi dari teks bacaan yang mereka baca, serta menambah pengetahuan dan mengembangkan emosi anak. Membaca lanjut termasuk di dalamnya membaca cepat, membaca pemahaman dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah suatu proses membaca pada kelas awal. Membaca permulaan bagaimana bertujuan menarik perhatian, minat dan perhatian siswa agar mereka dengan buku dan mau belajar dengan keinginan sendiri tanpa merasa terpaksa untuk membaca sedangkan membaca lanjutan adalah membaca setelah membaca permulaan yang menekankan pada tahap pemahaman siswa, dan kecepatan dalam membaca.

---

<sup>46</sup> Jauharoti. Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, ...., hlm 8-16

## D. Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Huruf Atau

### *Alfabet Card*

Kartu huruf sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak. Media berfungsi mengarahkan anak untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar.<sup>47</sup> Tentunya hasil pembelajaran yang menggunakan media dan tidak menggunakan media akan berbeda hasilnya. Menentukan dan memilih media yang terbaik dalam proses belajar dan mengajar merupakan sesuatu yang penting.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam membaca permulaan adalah media kartu huruf bergambar. Gambar mudah diperoleh, tidak mahal, dapat dibuat sendiri, efektif, serta mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Media kartu huruf bergambar termasuk dalam jenis media visual. Media visual adalah media yang sering digunakan oleh guru pendidikan anak usia dini<sup>48</sup> untuk dapat menyampaikan isi dari tema pembelajaran yang sedang disampaikan.

Dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78 Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ  
 ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل: ٧٨)

---

<sup>47</sup> Dina Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (Yoqyakarta: Diva Press, 2011), hlm 47

<sup>48</sup> Cucu Eliyawati. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), hlm 114

*Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibu kamu dengan keadaan tidak mengetahui sesuatupun; dan Dia mengaruniakan kepada kamu pendengaran dan penglihatan serta hati akal(fikiran) supaya kamu bersyukur. (Q.S. An Nahl: 78)<sup>49</sup>*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt telah mengeluarkan manusia dari perut ibunya, dan memberi karunia berupa pendengaran, penglihatan, akal, dan hati. Maka dari itu dengan menggunakan media kartu huruf yang dapat dilihat, siswa mampu mengetahui dan mudah mudahnya mengenal huruf-huruf, suku kata, dan kata yang akan disajikan oleh guru melalui kartu huruf. Manusia harus bersyukur kepada Allah swt atas segala karunia yang telah diberikan kepada manusia

Media gambar atau media visual memiliki kelebihan, salah satu kelebihan media gambar yakni sifatnya konkret gambar atau foto lebih realistis<sup>50</sup>, mereka baru belajar melalui benda-benda konkret, benda yang bersifat nyata, dan mereka susah menangkap pembelajaran yang bersifat abstrak. Melalui penggunaan media kartu kata bergambar, anak akan semakin aktif dalam pembelajaran, dan lebih mudah dalam mengenal gambar, huruf dan kata, pada kartu yang dimainkannya. Pembelajaran dilakukan melalui permainan kata, yakni dengan menjodohkan kata pada tulisan yang sesuai, sehingga penerapan media ini merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan.

---

<sup>49</sup>Al-Qur'anul Qarim Dan Terjemahan

<sup>50</sup> Arif S.Sadiman dkk. *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006) hlm 29

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.<sup>52</sup>Jenis penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa.<sup>53</sup> Penelitian tindakan kelas sering digunakan guru karena penelitian ini bisa memecahkan permasalahan dalam sebuah proses pembelajaran, memperbaiki kesalahan-kesalahan serta mampu meningkatkan keterampilan siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan media *Alfabet Card*.

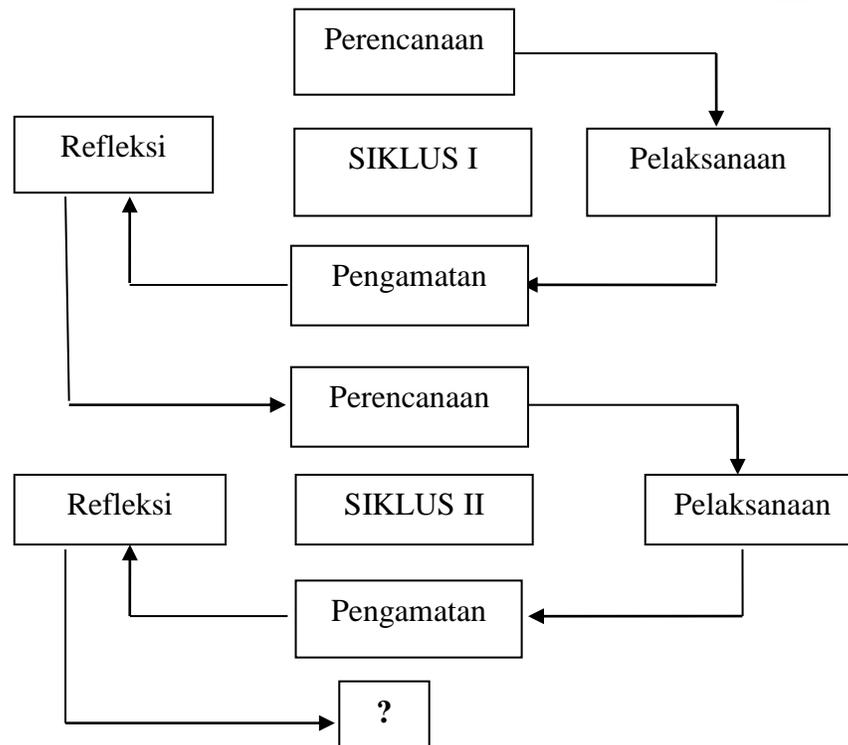
---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta Bumi Aksara, 2008), hal. 23.

<sup>53</sup> E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 10-11

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan lazim dialui. Menurut Kemmis dan Mc Tanggart mengemukakan bahwa PTK mempunyai empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.<sup>54</sup> Keempat komponen tersebut tercantum dalam satu siklus. Adapun penjelaan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Tanggart<sup>55</sup>



<sup>54</sup> Depdikbud, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Depdikbud, 1999), hal.2.

<sup>55</sup>Suarjono Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.16.

### **Tahap 1: Perencanaan**

Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyusun atau merencanakan hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam tahap perencanaan peneliti menyusun rancangan tindakan, menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan ini dimulai dengan RPP, sarana dan prasarana peneliti yang meliputi ruang kelas, penggunaan media dan berbagai instrumen penelitian.

Tahapan penyusunan perencanaan yang dilakukan penulis yaitu menentukan KI dan KD kemudian Merumuskan Indikator, menetapkan materi, menyusun RPP untuk setiap siklus, menyediakan media *Alfabet Card* atau Kartu Huruf Bergambar untuk pembelajaran yang sesuai, menyediakan LKPD menyusun alat evaluasi.

### **Tahap 2 : Pelaksanaan**

Tahap ke 2 dari penelitian tindakan kelas yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Diantaranya melaksanakan proses pembelajaran yaitu guru melakukan kegiatan awalnya dengan merangsang pemikiran siswa, melakukan apersepsi menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian guru melanjutkan dengan mengajar siswa membaca huruf, kemudian siswa belajar dengan menggunakan kartu huruf dengan

kelompoknya, menyusun huruf menjadi kata, menyusun suku kata menjadi kata. Dan pada tahap kegiatan akhir guru melakukan evaluasi dan melaksanakan tes akhir.

### **Tahap 3: Pengamatan**

Tahap ke 3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu yang sama. Adapun hal yang dilakukan saat pengamatan adalah mengisi lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses tindakan berlangsung, mencatat kekurangan yang dihadapi guru peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, lembar pengamatan aktifitas siswa diamati dan diisi oleh teman sejawat sedangkan lembar aktivitas guru diamati dan diisi oleh guru mata pelajaran tersebut, serta mendokumentasikan proses tindakan pembelajaran menggunakan *Alfabet Card* yang sedang berlangsung.

### **Tahap 4 : Refleksi**

Tahapan ke 4 merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi apa-apa yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada saat pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

## **B. Tempat Dan Penelitian Waktu**

Penulis melakukan penelitian ini di MIN 8 Aceh Besar pada hari Selasa 9 September 2017, adapun proses mengajar siswa di MIN 8 Aceh Besar berlangsung pada pagi hari mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 8 Aceh Besar, Tahun Ajaran 2017/2018 pada semester ganjil. Penelitian ini akan dilakukan pada kelas I dengan jumlah siswa 23 orang. Alasannya karena kelas ini yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran yaitu : kurang partisipasi aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta kurang memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru, sehingga hasil belajar kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Instrumen juga sebagai hasil dari sebuah perencanaan pembelajaran nantinya akan digunakan sebagai pedoman dasar melaksanakan tindakan. Instrumen yang digunakan adalah untuk memperoleh data yang diperlukan. Berikut ini uraian instrumen yang digunakan oleh peneliti:

#### **1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP merupakan panduan seorang guru dalam mengajar diruang kelas. RPP di rancang oleh guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan siswa agar mencapai indikaor dari kompetensi dasar, dalam rancangan ini memuat satuan pendidikan, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar(KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran,

media pembelajaran yaitu media kartu huruf, langkah-langkah pembelajaran, LKPD dan lembar evaluasi.

## 2. Lembar Aktivitas Guru Dan Siswa

### a. Lembar Aktivitas Guru

Lembar aktivitas guru adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan guru. Lembar aktivitas guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru (peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan media *Alfabet Card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Didalam lembar observasi memuat kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran secara rinci lembar ini berisikan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal berisikan item-item yaitu guru mengajak siswa berdoa, melakukan apersepsi, memotivasi siswa, menyamoaikan tujuan pembelajaran, model, penggunaan media dan langkah-langkah pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti berisikan item-item: kemmpauan guru dalam menjelaskan materi, menjelaskan media pembelajaran, membagikan kelompok, menjawab pertanyaan dari siswa, menguasai kelas, membimbing siswa, memberikan kesempatan siswa untuk mengejar tugas kelompok, memilih siswa untuk mempresentasikan tugas di depan kelas, mendorong siswa untuk bertanya, kemuadia guru memberikan tes membaca kepada siswa yaitu tes lisan. Pada kegiatan akhir berisi item- item kemampuan guru dalam membagi lembar evaluasi, memberikan penguatan terhadap

materi yang telah di ajarkan guru, menyimpulkan pembelajaran, melakukan refleksi, memberikan pesan-pesan moral dan doa penutup.

#### b. Lembar Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan siswa. Lembar aktifitas siswa digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat memanfaatkan media *Alfabet Card* yang diterapkan oleh guru untuk membangkitkan kemampuan membaca siswa. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan media *Alfabet Card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Lembar ini memuat kagiatan awal yaitu siswa menjawab salam dan membaca doa, menjawa pertanyaan sesuai dengan pengalaman, siswa termotivasi dalam belajar, mendengarkan tujuan pembelajaran serta mendengarkan langkah pembelajaran yang disampaikan guru. Selanjutnya kegiatan inti siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan media pembelajaran, siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi, siswa bertanya, siswa merespon apa yang disampaikan guru, siswa mempresentasikan tugas di depan kelas, kemudian siswa melakukan tes membaca yaitu tes lisan. Pada kegiatan akhir berisi item- item siswa mengerjakan lembar evaluasi, menyimpulkan pembelajaran, menutup pembelajaran dan membaca doa.

c. Test

Test juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan test dilakukan setelah kegiatan pembelajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya test adalah untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai pembelajaran yang disampaikan. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang keterampilan membaca siswa dengan menggunakan kartu huruf sesuai dengan aspek penilaian kriteria membaca permulaan. Tes dalam penelitian ini adalah dengan memberikan soal tes membaca kepada siswa, peneliti menilai dari 3 aspek yaitu pertama siswa mampu membaca huruf minimal 14 huruf, kedua siswa mampu membaca suku kata minimal 5 kata, ketiga siswa mampu membaca kata minimal 4-5 kata. Berikut bentuk soal tes membaca yang diberikan:

Tes lisan:

1. Perhatikan pada siswa huruf A-Z, pinalah anak untuk menyebutkannya.

A	B	C	D	E	F	G	H	I
J	K	L	M	N	O	P	Q	R
S	T	U	V	W	X	Y	Z	

2. Perlihatkan pada siswa suku kata yang sudah dipilih, pinta siswa untuk membaca suku kata dengan benar

I – bu	A – ku	A – yah	Ba - ju
Gu - ru	Da – si	I – kan	Kur – si

Pen – sil	Bu – ku	Po - hon	Gi- gi
Gam – bar	Ti –ang	Ta–ngan	Ben- de - ra
Le – ma – ri	Te – li – nga	Ko– mo-do	Te– tang - nga

3. Perhatikan lah pada siswa kata benda, pintalah siswa untuk membaca kata denan benar.

Kursi	Meja	Bunga	Pohon
Buku	Ayah	Guru	Sekolah
Teras	Kipas angin	Rol	Pensil
Lampu	Becak	Mobil	Kantin
Telinga	Rambut	Kelinci	Harimau

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode ini dipergunakan untuk mencari dan mengumpulkan data lapangan dengan masalah yang dibahas. Oleh karena itu, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama penelitian. Pengamatan ini di tujukkan pada guru (peneliti) dan siswa. Pengamatan penelitian ini dilakukan oleh dua orang pengamat, yaitu pengamatan tentang aktifitas guru diamati oleh satu orang guru bidang studi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di MIN 8 Aceh Besar.

Sedangkan aktifitas siswa diamati oleh teman sejawat. Aktifitas guru dan siswa diamati keduanya pada saat peneliti melakukan proses pelaksanaan penelitian.

## 2. Tes

Tes adalah sejumlah soal diberikan kepada siswa yang mencakup materi percakapan. Tujuan tes ini dilakukan untuk mengetahui data tertulis tentang kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Tes diberikan setelah proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf selesai.

Dalam penelitian ini tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah tes lisan, berupa perintah membaca huruf, suku kata dan kata, kepada masing-masing siswa. Kegiatan membaca ini dilakukan di depan kelas. Dari kegiatan membaca ini, sekaligus peneliti dapat melakukan pengukuran atau penilaian terhadap kualitas membaca siswa dengan menggunakan patokan yang telah disusun dalam bentuk pedoman penilaian membaca.

Tes membaca permulaan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca. Kriteria penilaian berdasarkan aspek: a). Lambang bunyi, b) fonem, c) membaca kata.

Berikut adalah kisi kisi kemampuan membaca permulaan:<sup>56</sup>

**Tabel 3.2 Kisi- Kisi Kemampuan Membaca Permulaan**

Variabel	Sub variabel	Sub-sub variabel	Indikator	Butir
Aspek perkembangan bahasa berupa keaksaraan	Kemampuan membaca permulaan	Menyebutkan lambang bunyi huruf.	Apabila anak mampu menyebutkan minimal 14 huruf yang diperintahkan guru.	18 huruf.
		Menyebutkan fonem yang sama	Apabila anak dapat membaca suku kata, mengenai kata-kata yang ada di lingkungan sekitar anak. Minimal anak bisa membaca 5 suku kata	kata dengan suku kata
		Membaca kata	Apabila anak dapat membaca minimal 5 kata dengan lancar.	5 kata

---

<sup>56</sup>Ari Musoda, *Jurnal Penelitian* : “ Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ra Ma’arif Nu Karang Tengah Kertanegara Purbalingga” 2014. Diakses pada tanggal 07 November 2017

Berikut adalah rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan

**Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

No.	kriteria	Skor
1.	Anak mampu berkembang sesuai indikator membaca permulaan	3
2.	Anak cukup mampu berkembang sesuai indikator membaca permulaan	2
3.	Anak kurang mampu berkembang sesuai indikator membaca permulaan	1

Kriteria keberhasilan akan ditentukan dengan skor, yaitu :

Skor 3 : kemampuan baik

Skor 2 : kemampuan cukup

Skor 1 : kemampuan kurang

#### **F. Teknik Analisis Data**

Tahap pengumpulan analisa merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Maka untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

##### 1. Pengamatan (Observasi)

Pedoman observasi yang disusun dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan penggunaan *Media Alfabet Card* atau Kartu Huruf Bergambar di MIN 8 Aceh Besar. Analisis menggunakan rumus rata -rata sebagai berikut:<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm 40-85

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  = Rata-Rata  
 $\sum X$  = Jumlah Data  
 $N$  = Banyaknya Data

Hasil pengamatan aktivitas guru di analisis dengan menggunakan rumus rata-rata.

**Tabel 3.4 Katagori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru**

No.	Nilai	Kategori penilaian
1.	0 – 1,5	Kurang
2.	1,6 – 2,5	Cukup
3.	2,6 – 3,5	Baik
4	3,6 – 4,0	Baik sekali

## 2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto analisis data penelitian ada dua macam yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka, sedangkan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa informasi berbentuk kalimat.<sup>58</sup> Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan atau observasi dan tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dan kelas 1 MIN 8 Aceh Besar. Peneliti ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), hal. 262

Berikut rumus yang digunakan untuk mencari presentase menurut Ngalim Purwanto yaitu:<sup>59</sup>

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

**Keterangan:**

NP = Nilai persen yang dicari/ diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh anak

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Langkah analisis data dalam penelitian ini:

Data mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan indikator kemampuan membaca permulaan yang diberi skor (1, 2, dan 3). Menghitung presentase indikator dengan rumus Ngalim Purwanto, yakni jumlah skor dari indikator kemampuan membaca dikali 100% dan dibagi skor maksimum dari indikator. Hasil persentase tersebut digunakan untuk mencari rata-rata kemampuan membaca permulaan secara keseluruhan pada setiap pertemuan. Pencapaian kemampuan membaca permulaan Pratindakan diperoleh dari hasil kemampuan membaca permulaan pada satu pertemuan, yaitu dihitung dari persentase rata-rata dari jumlah keseluruhan yang diperoleh anak dalam satu kelas. Pencapaian kemampuan membaca permulaan pada Siklus I dan II diperoleh dari mencari rata-rata kemampuan membaca permulaan dari Pertemuan Pertama, Pertemuan Kedua, dan Pertemuan Ketiga. Hasil persentase

---

<sup>59</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja rosdakarya, 2006), hlm 102

dipaparkan dalam tabel rekapitulasi agar hasil peningkatan kemampuan membaca Pratindakan, Siklus I dan Siklus II dapat diketahui selisih peningkatannya.

Data dari hasil perhitungan yang telah diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dalam empat tingkatan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 3.5 Kategori Penelitian Hasil Tes Membaca Siswa<sup>60</sup>**

No.	Kriteria	Nilai
1.	Baik	80-100
2.	Cukup	60-79
3.	Kurang baik	30-59
4.	Tidak baik	0-29

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila anak yang mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar sebesar  $\geq 80\%$  atau dengan kriteria baik. Kriteria baik untuk tiap indikator yakni apabila anak mendapat skor 3. Adapun kriteria baik untuk rekapitulasi dari seluruh indikator kemampuan membaca permulaan anak apabila memperoleh skor 9.

---

<sup>60</sup> Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, ..., hlm 102

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

MIN 8 Aceh Besar terletak di Jln. Ulee Lheu-SP. Rima, Desa Lamlumpu, Kec. Peukan Bada, Kab. Aceh Besar. Sekolah ini diresmikan pada tanggal 10 Februari 1959. Dari masa ke masa sekolah ini sudah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah.

Setelah diamati, letak MIN 8 Aceh Besar cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peserta didik. Adapun batasan lokasi MIN 8 Aceh Besar sebagai berikut:

- a. Bagian Timur berbatasan dengan mushola Lamlumpu
- b. Bagian Barat berbatasan dengan perumahan warga
- c. Bagian utara berbatasan dengan perumahan warga
- d. Bagian Selatan berbatasan dengan jalan raya

MIN 8 Aceh Besar memiliki visi yaitu: Terwujudnya madrasah yang berkualitas dan menghasilkan siswa-siswi yang cerdas, terampil, beriman dan bertakwa. Adapun misi MIN 8 Aceh Besar sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan secara dinamis, fleksibel, terprogram dan selaras dengan perkembangan global.
- b. Menciptakan suasana islami di lingkungan madrasah.
- c. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidikan.

- d. Meningkatkan kompetensi peserta didik secara berkesinambungan dalam tiga ranah : afektif, kognitif, dan psikomotorik.
- e. Mendapatkan prestasi dalam bidang olahraga, seni dan bentuk kompetensi lainnya.
- f. Menyiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan kejenjang pendidikan lebih tinggi yang bermutu.<sup>61</sup>

### 1. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dari Tata Usaha MIN 8 Aceh Besar, sarana dan Prasarana yang dimiliki dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana**

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang dewan guru	1
3	Ruang kelas	17
4	Ruang tata usaha	1
5	Ruang perpustakaan	1
6	Gudang	1
7	Kantin	2
8	Kamar mandi/WC	6
9	Lapangan	1

*Sumber: Data Hasil Dukomen MIN 8 Aceh Besar*

---

<sup>61</sup> Data diperoleh dari hasil wawancara dengan bagian tata usaha MIN 8 Aceh Besar

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 8 Aceh Besar sudah memadai dan masuk dalam kategori baik untuk kegiatan belajar-mengajar. Sarana prasarana yang baik akan mendukung proses pembelajaran yang baik juga. Dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Keadaan Siswa

Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini ialah kelas I yang berjumlah lima kelas yaitu kelas I a, I b, dan I c, I d, I e tetapi kelas yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu kelas saja yaitu kelas I E. Adapun wali kelas I e adalah ibu Julita. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Jumlah siswa kelas I e MIN 8 Aceh Besar**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IE	18	10	28

*Sumber: Dokumen MIN 8 Aceh Besar*

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian, peneliti telah melakukan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal pada tanggal 23 oktober 2018 dan tanggal 23 oktober 2018 di MIN 8 Aceh Besar di kelas 1-E dengan alokasi waktu berlangsung selama 75 menit. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan *Alfabet Card***

No	Aspek yang Diamati	Skor	Katagori
<b>A.</b>	<b>Kegiatan awal</b>		
1	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam	4	Baik sekali
2	Guru mengkondisikan kelas	2	Cukup
3	Guru mengajak siswa berdoa	3	Baik
4	Guru menyampaikan apersepsi	3	Baik
5	Guru menyampaikan tema hari ini	3	Baik
6	Guru menampaikan tujuan pembelajaran hari ini	3	Baik
7	Guru menyampaikan langkah pembelajaran	3	Baik
<b>B.</b>	<b>Inti</b>		
1	Guru menyuruh salah satu siswa untuk menceritakan kegiatan dipagi harinya	4	Baik sekali
2	Guru mengkonfirmasi tentang membaca kepada sisw, sejauh mana mereka sudah bisa membaca.	3	Baik
3	Guru memperlihatkan kartu huruf dan kartu kata kepada siswa kemudian menjelaskan cara menggunakannya.	3	Baik
4	Melalui kartu huruf guru mengajak siswa untuk mengucapkan huruf A-Z	4	Baik sekali
5	Guru membentuk beberapa kelompok	4	
6	Guru menyuruu siswa untuk menyusun huruf dan suku kata menjadi kata sesuai dengan gambar yang di berikan oleh guru.	3	Baik
7	Guru membagikan LKPD kepada siswa	2	Cukup

8	Guru menjelaskan cara mengerjakannya	2	Cukup
9	Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya	4	Baik sekali
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini	3	Baik
2	Guru memberikan penguatan	3	Baik
3	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini	3	Baik
4	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk essay	3	Baik
5	Pembelajaran ditutup dengan doa	3	Baik
6	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	3	Baik
<b>Jumlah</b>		68	
<b>Rata-rata</b>		3,09	Baik

*Sumber: hasil pengolahan data aktivitas guru dalam menggunakan kartu huruf siklus I*

Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *Alfabet Card* memperoleh nilai rata-rata 3,09 termasuk katagori baik. Guru mampu menjelaskan konsep materi kepada siswa namun ada kekurangan-kekurangan guru dalam mengelola beberapa aspek lainnya seperti guru kurang dalam mengelola beberapa aspek lainnya seperti guru kurang dalam mengontrol kondisi kelas dikarenakan jumlah siswa yang banyak, dan asik bermain kartu huruf, sehingga ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran. Sedangkan beberapa aspek lainnya memperoleh nilai baik karena guru sudah

mampu menguasai bahan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan mampu mengaplikasikan materi dengan baik dan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

#### b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4 Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan *Alfabet Card***

No	Aspek yang Diamati	Skor	Katagori
A.	<b>Kegiatan awal</b>		
1	Siswa menjawab salam	3	Baik
2	Siswa duduk dengan rapi	3	Baik
3	Siswa berdoa	4	Baik sekali
4	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	3	Baik
5	Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru	4	Baik sekali
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4	Baik sekali
7	Siswa mendengarkan langka-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik
B.	<b>Inti</b>		
1	Salah satu siswa menceritakan kegiatan dipagi harinya.	3	Baik
2	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang sejauh mana	2	Cukup

	mereka sudah bisa membaca		
3	Siswa mengamati kartu huruf	4	Baik sekali
4	Melalui kartu huruf guru mengajak siswa untuk mengucapkan huruf A-Z	4	Baik sekali
5	siswa membentuk beberapa kelompok	3	Baik
6	Siswa menyusun huruf-huruf yang sudah dibagikan oleh guru	4	Baik sekali
7	Siswa mengerjakan LKPD	3	Baik
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara mengerjakan LKPD	3	Baik
9	Siswa a mempresentasikan hasil diskusinya	4	Baik sekali
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Siswa menyimpulkan materi yang sudah mereka pelajari hari ini	3	Baik
2	Siswa mendengarkan penguatan dari guru	3	Baik
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	4	Baik sekali
4	Siswa mengerjakan tes evaluasi	4	Baik sekali
5	Siswa membacakan doa penutup pembelajaran	4	Baik sekali
6	Siswa menjawab salam dari guru	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>	76	

	<b>Rata- rata</b>	3,45	Baik
--	-------------------	------	------

*Sumber: hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam dalam menggunakan kartu huruf siklus I*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika pembelajaran pada tema kegiatan ku sub tema kegiatanku di pagi hari mencapai katagori baik dengan nilai rata-rata 3,45. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Alfabet Card* pada siklus I sebagian besar siswa terlihat aktif dalam menanggapi pelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi kelompok.

### c. Hasil Tes Membaca Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan tes lisan kepada siswa secara individual, yang diikuti oleh 28 orang siswa pada kelas 1e. Skor hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dapat di lihat pada tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 4.5 Skor Hasil Tes Lisan Siswa Siklus I**

No	Nama	Aspek Penilaian			Total skor
		Menyebutkan Lambang Bunyi Huruf	membaca Suku Kata	Membaca Kata	
1	AS	3	3	1	7
2	AA	1	1	1	3
3	DS	3	3	3	9
4	SH	2	2	1	5

5	MK	3	2	1	6
6	MZ	3	3	2	8
7	MA	2	2	2	6
8	MR	2	1	1	4
9	MF	3	3	3	9
10	MR	2	2	1	5
11	MA	3	3	3	9
12	MK	3	2	1	6
13	MR	3	2	1	6
14	NA	3	1	1	5
15	NH	3	2	2	7
16	NW	3	1	1	5
17	RI	3	3	3	9
18	MR	3	3	2	8
19	RS	3	1	1	5
20	RJ	3	3	3	9
21	SD	2	2	1	5
22	TB	3	3	2	8
23	AB	3	3	2	8
24	MJ	3	3	3	9
25	ME	2	1	2	5
26	RM	3	3	1	7

27	NF	1	1	1	3
28	ZH	3	3	3	9
Jumlah		74	62	49	185
Skor maksimal					252
Presentase keberhasilan		88,09 %	73,80 %	58,33 %	73,41 %

*Sumber: data penelitian kelas I e semester I MIN 8 Aceh besar menggunakan Alfabet Card*

Kegiatan pembelajaran membaca permulaan dilaksanakan selama 70 menit yakni pada kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan yakni bermain kartu bergambar. Pada indikator kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf siswa sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan baik sehingga pada pertemuan pertama kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf sudah mencapai 88,09 % atau dengan kriteria baik. Pada indikator kemampuan menyebutkan suku kata pertemuan pertama mencapai 73,80% atau dengan kriteria cukup, hal ini dikarenakan siswa mengalami kesulitan dan masih belum paham mengenai cara menentukan suku kata, beberapa kali guru membimbing menyebutkan suku kata dengan kata yang mudah. Pada indikator membaca kata banyak siswa mengalami kesulitan, pada pertemuan pertama kemampuan siswa baru mencapai 58,33 %, hal ini dikarenakan siswa masih kesulitan membaca kata, siswa masih memerlukan bantu guru dalam membaca kata dengan dibantu mengeja. Untuk membaca kata siswa perlu mengeja terlebih dahulu, dan beberapa siswa masih salah dalam membaca kata yang sudah didejanya.

Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa untuk siklus I belum tercapai. Perolehan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 50 (Belum Tuntas). Dari

data di atas terlihat bahwa sebanyak 14 orang siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran menggunakan media *Alfabet Card*, selebihnya 14 orang siswa belum tuntas. Hal ini disebabkan karena guru belum bisa mengontrol siswa, sehingga beberapa siswa kurang menyimak pelajaran dan akhirnya hampir sebagian dari keseluruhan tidak tuntas. Ketuntasan belajar siswa mengacu pada  $KKM > 69$  dari skor total hasil tes. Hal ini belum berhasil karena hasil ketuntasan belajar siswa yang diperoleh kurang dari kriteria yang telah ditetapkan.

### **c. Refleksi**

#### **1. Aktivitas Guru**

Aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan terlihat sudah baik. Sedikit kendala guru dalam mengelola kelas. Siswa cenderung asik bermain menggunakan kartu huruf dikarenakan guru membagikan dahulu kartu huruf daripada menjelaskan cara menggunakannya. Siswa asik melihat-lihat gambar di kartu huruf bergambar tersebut sehingga apa yang guru jelaskan cenderung diabaikan. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya guru harus memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada aspek aktivitas guru. Guru dapat meningkatkan lagi motivasi belajar siswa dan pengelolaan kelas sehingga akan membuat siswa fokus dan aktif dalam pembelajaran.

#### **2. Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I belum efektif, diantaranya siswa belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan secara lisan, kurang memperhatikan apa yang guru jelaskan. Sehingga menyebabkan guru kurang

efektif dalam menyampaikan materi, dan siswa cenderung kurang paham dalam menanggapi apa yang guru sampaikan.

### 3. Hasil Tes Membaca Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I dapat diketahui bahwa 14 siswa yang memiliki nilai tuntas dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan 14 siswa lagi belum tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 8 Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ketuntasan minimal  $> 69$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan membaca siswa untuk siklus I belum tercapai. Kekurangan ini akan diperbaiki di siklus ke II. Guru akan membimbing lebih baik lagi.

## 2. Siklus II

### a. Aktivitas Guru

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru bidang studi ibu Parisma Dewi, S.Pd. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran media *Alfabet Card* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Kemampuan Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Media *Alfabet Card***

No	Aspek yang Diamati	Skor	katagori
A.	Kegiatan awal		
1	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam	4	Baik sekali

3	Guru mengkondisikan kelas	4	Baik sekali
4	Guru mengajak siswa berdoa	4	Baik sekali
5	Guru menyampaikan apersepsi	4	Baik sekali
6	Guru menyampaikan tema hari ini	4	Baik sekali
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	4	Baik sekali
8	Guru menyampaikan langkah pembelajaran	4	Baik sekali
<b>B.</b>	<b>Inti</b>		Baik sekali
1	Guru membagikan kelompok	4	Baik sekali
2	Guru menanyakan kepada siswa siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi	4	Baik sekali
3	Guru membimbing siswa membaca teks bacaan dari buku siswa	4	Baik sekali
4	Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.	4	Baik sekali
5	Guru menyuruh siswa menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian di tempel di selembar kertas .	4	Baik sekali
6	Guru menyuruh siswa menceritakan kembali kalimat yang telah disusunnya di depan kelas	4	Baik sekali
7	Guru membagikan LKPD	4	Baik sekali
8	Guru menjelaskan cara mengerjakannya	4	Baik sekali
9	Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya.	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang	3	Baik

	materi hari ini		
2	Guru memberikan penguatan	3	Baik
3	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini	3	Baik
4	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir	3	Baik
5	Pembelajaran ditutup dengan doa	3	Baik
6	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam		4
	<b>Jumlah</b>	82	
	<b>Rata-rata</b>	3,72	Baik sekali

*Sumber: hasil pengolahan data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media Alfabet Card siklus II*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah lebih meningkat dari pada sebelumnya. Pada tahap ini kemampuan guru sudah termasuk katagori baik sekali yaitu dengan nilai rata-rata 3,72. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali dibandingkan siklus I. Hal ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi beberapa aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I terutama pada pengontrolan siswa secara keseluruhan sehingga proses pembelajaran di siklus II sudah tercapai.

**a. Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Menggunakan *Alfabet card***

No	Aspek yang Diamati	Skor	katagori
A.	<b>Kegiatan awal</b>		
1	Siswa menjawab salam	4	Baik sekali
2	Siswa duduk dengan rapi	4	Baik sekali
3	siswa berdoa	4	Baik sekali
4	Siswa mendengarkan dan merespon yang ditanyakan guru	3	Baik
5	Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru	4	Baik sekali
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	4	Baik sekali
7	Siswa mendengarkan langkah pembelajaran yang disampaikan guru	3	Baik
B.	<b>Inti</b>		
1	Siswa dibagikan kelompok	4	Baik sekali
2	Siswa menjawab dan mendengarkan guru tentang apakah sudah sarapan pagi	4	Baik sekali
3	siswa membaca teks bacaan dari buku siswa yang dibimbing oleh guru	4	Baik sekali

4	Siswa mengambil kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.	4	Baik sekali
5	siswa menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian di tempel di selembar kertas .	4	Baik sekali
6	siswa menceritakan kembali kalimat yang telah disusunnya di depan kelas	3	Baik
7	Siswa mengambil LKPD	4	Baik sekali
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang mengerjakan LKPD	4	Baik sekali
9	siswa mempresentasikan hasil diskusinya.	4	Baik sekali
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini	3	Baik
2	Siswa mendengarkan penguatan kesimpulan	4	Baik sekali
3	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi hari ini	4	Baik sekali
4	Siswa melakukan tes dengan guru	4	Baik sekali
5	Siswa membacakan doa penutup pembelajaran	4	Baik sekali
6	Siswa menjawab salam guru	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>	84	
	<b>Rata-rata</b>	3,8	Baik sekali

*Sumber: hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media Alfabet Card*

Dari tabel 4.7 di atas jelas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam menggunakan media *Alfabet Card* sudah melebihi dari angka siklus I. pada tahap ini kegiatan siswa mencapai katagori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,8. Hal ini disebabkan guru

mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar siswa lebih meningkat.

**b. Hasil Tes Membaca Permulaan Siswa**

Setelah pembelajaran pada siklus II berlangsung guru memberikan tes membaca kepada siswa, dan hasil tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Skor Hasil Tes Membaca Siswa**

No	Nama	Aspek Penilaian			Total skor
		Menyebutkan Lambang Bunyi Huruf	Membaca Suku Kata	Membaca Kata	
1	AS	3	3	3	9
2	AA	3	3	2	8
3	DSL	3	3	3	9
4	SH	3	3	2	8
5	MK	3	2	2	7
6	MZ	3	3	2	8
7	MA	3	3	3	9
8	MR	3	3	2	8
9	MF	3	3	3	9
10	MR	3	2	2	7
11	MZ	3	3	3	9
12	MS	3	2	3	8

13	MB	3	3	3	9
14	NA	3	2	2	7
15	NH	3	3	3	9
16	NW	3	2	3	8
17	RI	3	3	3	9
18	MC	3	3	3	9
19	RS	3	3	2	8
20	RJ	3	3	3	9
21	SD	3	3	3	9
22	TB	3	3	2	8
23	AT	3	3	3	9
24	MD	3	3	3	9
25	ME	3	2	2	7
26	RM	3	3	2	8
27	NF	3	3	1	7
28	ZH	3	3	3	9
Jumlah		84	78	71	233
Skor maksimal					252
Presentase keberhasilan		100 %	92,85 %	84 %	92,46 %

*Sumber data: data penelitian kelas I e semester I MIN 8 Aceh Besar*

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran di siklus II secara klasikal hasil membaca siswa meningkat bila dibandingkan pada

pembelajaran siklus I. pada siklus II hasil membaca siswa keseluruhannya adalah 92,46%. Setiap siswa dikatakan mampu membaca huruf, suku kata, dan kata secara klasikal dalam KKM maksimal > 69. Dari data di atas terbaca sebanyak 28 siswa sudah bisa membaca atau keseluruhannya sudah bisa membaca huruf, suku kata dan kata. dilihat sudah mampu karena menghitung total skor pada tabel di atas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Alfabet Card* sudah berhasil.

### **c. Tahap Refleksi**

#### **1. Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I sudah efektif dan siswa sudah terlihat aktif. Hal ini dikarenakan guru telah mampu mengelola pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan, sehingga didalam proses pembelajaran siswa terlihat mampu membaca kata walau ada beberapa siswa masih terbata-bata dalam membaca kata tetapi sudah bisa membaca dibandingkan dengan siklus I. Dari 28 orang siswa hanya 1 orang yang belum bisa membaca kata dan beberapa siswa masih terbata-bata dalam membaca kata. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Alfabet Card* sudah berhasil.

#### **2. Aktivitas Guru**

Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah semuanya baik, begitu juga dengan keterampilan membaca permulaan siswa lebih meningkat dan secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Guru melihat

kesalahan-kesalahan yang dilakukan di siklus I kemudian memperbaiki di siklus II untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa.

### 3. Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa 27 orang siswa sudah bisa membaca huruf, suku kata dan kata. Sedangkan hanya 1 orang lagi yang belum bisa membaca kata tetapi sudah mampu menyebutkan huruf. Siswa dikatakan sudah bisa menyebutkan huruf, suku kata dan membaca kata apabila sudah mencapai nilai persentase  $\geq 80\%$ .<sup>62</sup> Oleh karena itu, kriteria nilai ketuntasan telah dicapai oleh siswa mencapai 92,46% dengan kriteria sangat baik dan secara keseluruhan siswa dinyatakan telah terampil membaca melalui penggunaan media *Alfabet Card*.

## C. Analisis Data Hasil Penelitian

### 1. Keterampilan membaca permulaan siswa pada tema kegiatanku kelas 1 e MIN 8 Aceh Besar dengan menggunakan media *Alfabet Card*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 oktober sampai 23 oktober di MIN 8 Aceh Besar, pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang telah tersusun yakni berupa *check list* untuk mengungkapkan peningkatan aktivitas siswa, guru dan keterampilan membaca awal siswa.

---

<sup>62</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran, ....*, hlm 102

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dua siklus yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *Alfabet Card*. Adapun langkah dalam penelitian ini guru memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pelajaran mengenai materi yang telah diajarkan, dilengkapi dengan media yaitu media *Alfabet Card*. Guru membangkitkan semangat ingin tahu siswa dengan meminta siswa menceritakan pengalaman dipagi harinya di depan kelas, siswa sangat antusias ingin menceritakan kegiatan dipagi harinya. Guru membagikan potongan-potongan huruf, suku kata dan kata untuk disusun bersama teman kelompoknya. Kemudian guru meminta mereka mempresentasikan didepan kelas membacakan apa yang telah mereka susun bersama teman kelompoknya. Diakhir pembelajaran siswa diminta menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan hari ini kemudian guru menguatkannya. Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan hari ini dengan melakukan tes membaca siswa, mulai dari menyebutkan huruf, suku kata, dan kata.

Aktivitas siswa pada siklus I mengalami kekurangan yaitu siswa belum mampu menjawab pertanyaan lisan, kurang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, kurang mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pengerjaan tugasnya, karena mereka keasikan melihat-lihat gambar dikartu huruf bergambar tersebut. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I yaitu 3,45 dengan katagori baik, dan meningkat pada siklus II menjadi 3,8 dengan katagori baik sekali. Aktivitas guru pada siklus I juga mengalami kekurangan yaitu kurang

menguasai kelas. Rata-rata aktivitas guru pada siklus I yaitu 3,09 dengan katagori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 3,72 dengan katagori baik sekali.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus persentase sederhana pada siklus I terdapat beberapa siswa masih belum membaca suku kata dan kata ini didapat dilihat dari presentase menyebutkan suku kata yaitu 77,38% dan membaca kata mencapai 66,66 % dikatakan siswa bisa membaca apabila sudah mencapai 80-100 %. persentase ini belum tercapai karena peneliti belum dapat mengasai kelas dengan baik sehingga siswa kurang memperhatikan apa yang guru sampaikan. Di siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu siswa menyebutkan suku kata sudah mencapai 92,85 % dan membaca kata sudah mencapai 84,52 % dengan katagori baik.

Dari hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Alfabet Card* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa setelah pembelajaran diterapkan sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang diterapkan. Dapat dilihat dari dari tabel 4.9 berikut ini.

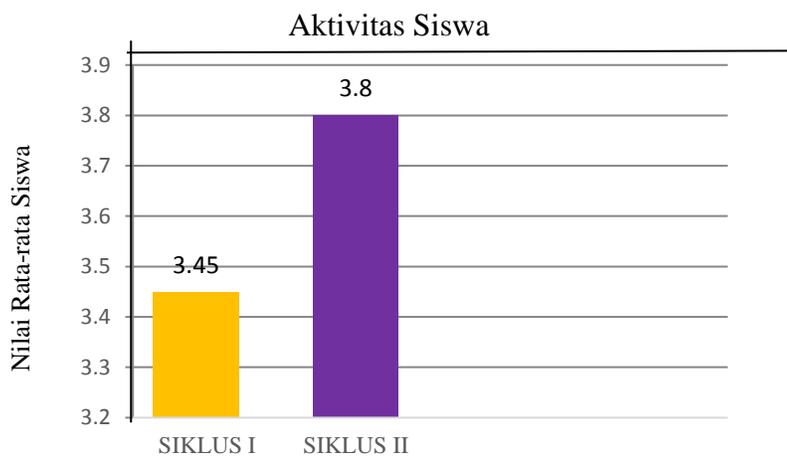
**Tabel 4. 9 Presentase Aktivitas Dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus I Dan Siklus II**

No		Rata-rata			
		Siklus I	Katagori	Siklus II	Katagori
1	Aktivitas guru	3,09	Baik	3,72	Baik sekali

2	Aktivitas siswa	3,45	Baik	3,8	Baik sekali
3	Keterampilan membaca permulaan siswa	73,41%	Baik	92,46 %	Baik sekali

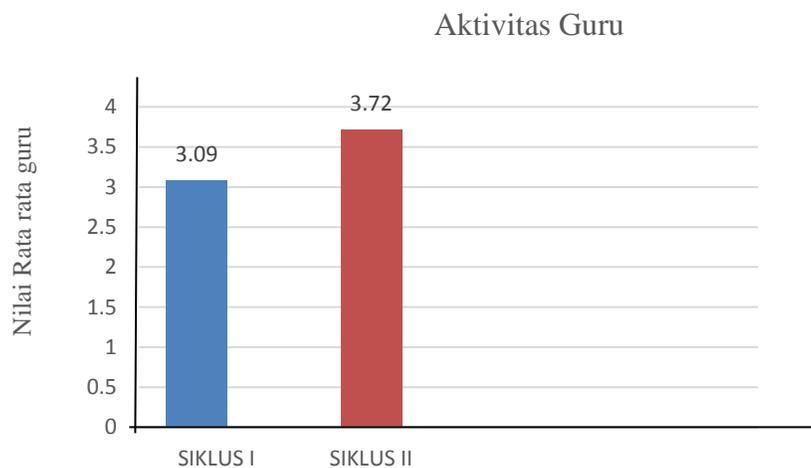
Sumber: data penelitian kelas I e semester I MIN 8 Aceh Besar

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa aktivitas siswa dari 3,45 sampai 3,8 sudah termasuk katagori baik sekali. Hal ini tidak diperoleh begitu saja, namun ada usaha yang dilakukan peneliti untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan serta lebih menjadi aktif dari siklus I. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada diagram 1 dibawah ini



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Siswa

Peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *Alfabet Card*. Pada siklus I dengan katagori baik 3,09 dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 3,72 dengan katagori baik sekali. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram aktivitas guru dibawah ini.



Gambar 4.2 Diagram aktivitas guru

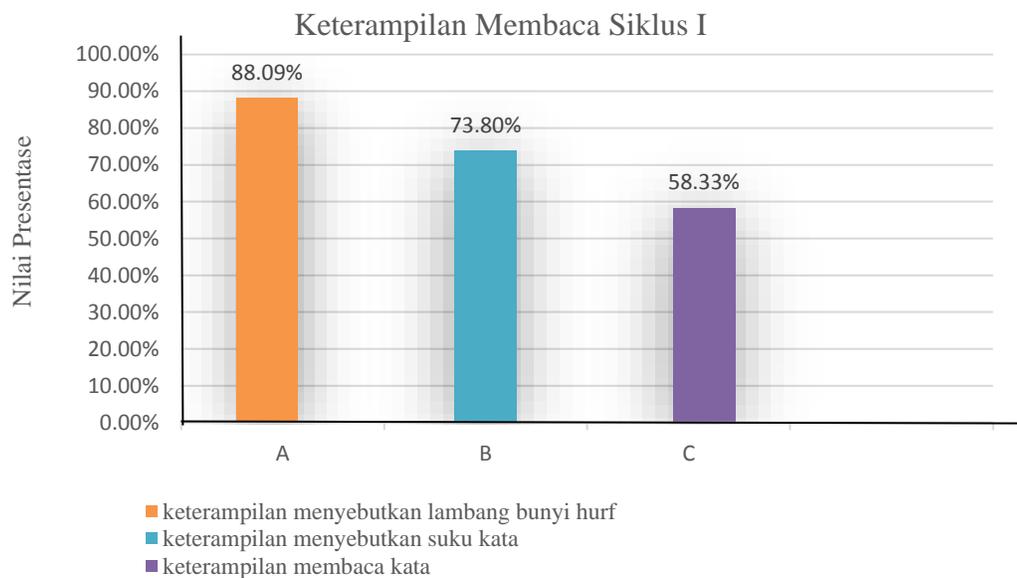
Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media *Alfabet Card* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa, adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menerapkan media pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I-E MIN 8 Aceh Besar.

Hasil observasi pencapaian keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus I disajikan dalam tabel 4.10 berikut :

**Tabel 4.10 pencapaian keterampilan membaca permulaan siklus I**

No	Indikator Keterampilann Membaca Permulaan	Persentase
1	Menyebutkan lambang bunyi huruf	88,09%
2	Membaca suku kata	73,80%
3	Membaca kata	58,33 %
Rata- rata ketercapaian anak		73,41%

Presentase peningkatan pencapaian keterampilan membaca permulaan siswa siklus I dapat dijelaskan pada gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Pencapaian Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus I

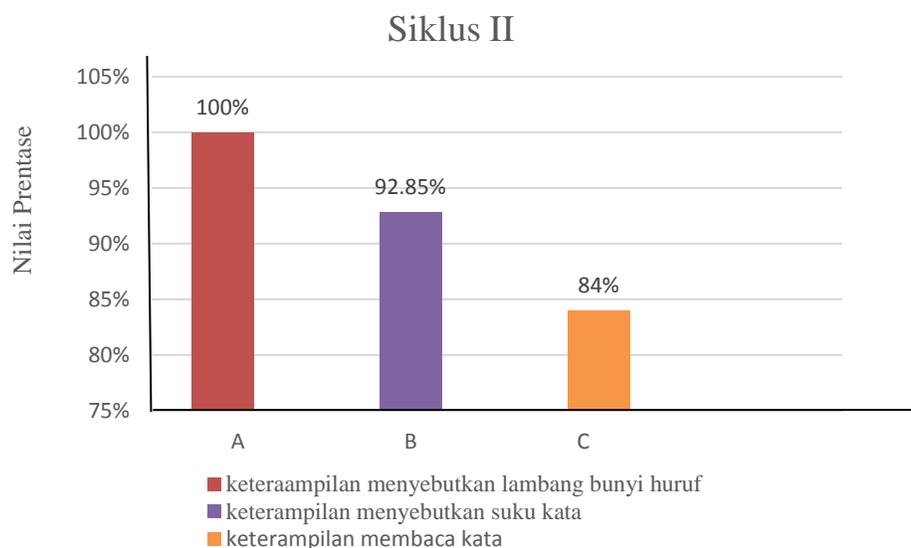
Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus I pada tabel 4.13 dan gambar 3, keterampilan siswa dalam menyebutkan lambang bunyi mencapai 88,04%, keterampilan Membaca suku kata mencapai 73, 80%, keterampilan siswa dalam membaca kata mencapai 58,33%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus I mencapai skor 73,41% atau dengan kriteria cukup.

Hasil observasi pencapaian keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus II disajikan dalam tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.11 pencapaian keterampilan membaca permulaan siklus II**

No	Indikator Keterampilann Membaca Permulaan	Persentase
1	Menyebutkan lambang bunyi huruf	100 %
2	Membaca suku kata	92,85 %
3	Membaca kata	84,52%
Rata- rata ketercapaian anak		92,46%

Presentase peningkatan percapaian keterampilan membaca permlaan siklus II dapat dijelaskan pada gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Diagram percapaian keterampilan membaca permulaan siswa siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan siklus II pada tabel 4.11 gambar 4.4, keterampilan siswa dalam menyebutkan lambang bunyi huruf mencapai 100 %, kemampuan anak membaca suku kata mencapai 92,85 %, dan membaca kata mencapai 84,52 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata- rata percapaian keterampilan membaca permulaan anak pada siklus II mencapai 92,46 %

sudah memenuhi kriteria sangat baik. Hasil tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pencapaian pada siklus I sebesar 73,41%.

Berdasarkan data hasil observasi diatas menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan hasil observasi siklus I. sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan secara klasikal yaitu  $\geq 80\%$ .<sup>63</sup> Peningkatan tersebut dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran. Siswa sudah mampu membaca dengan benar dan jelas tanpa ragu-ragu. Dan siswa sudah mampu membaca kata yang sudah berhasil diejanya dengan benar.

Selain itu, dalam mengajarkan membaca dilakukan secara berulang-ulang agar siswa menjai semakin terampil dalam membaca kata. hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu peneliti mengampil kesimpulan bahwa penelitian dianggap sudah cukup dan dihentikan pada siklus II. Penelitian ini telah membuktikan bahwa media *Alfabet Card* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 8 Aceh Besar.

---

<sup>63</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan teknik evalasi pengajaran*,..., hlm 102

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I-E pada MIN 8 Aceh besar mengalami peningkatan dapat di kemukakan kesimpulannya sebagai berikut :

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *Alfabet Card* siklus I mencapai katagori baik dengan nilai rata-rata 3,09 dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,72 dengan katagori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *Alfabet Card* pada siklus I mencapai katagori baik dengan nilai rata-rata 3,45 dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,8 dengan katagori baik sekali.
3. Adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *Alfabet Card* dikelas I-E MIN 8 Aceh Besar peningkatan tersebut terjadi pada siklus ke II mencapai hingga 92,46 % dengan kategori baik, sementara pada siklus I belum dikatakan berhasil karena hanya mencapai 73,41 % dengan kategori cukup.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala MIN 8 Aceh Besar tetap memperhatikan kinerja pengajar dan kondisi siswa dengan memberikan pengarahan, bimbingan dan pengawasan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.
2. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal diharapkan kepada guru lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar. Guru mengelola kelas dan juga memberikan kesempatan kepada siswa unberperan lebih aktif dan efektif dalam belajar, sedangkan guru hanya sebagi fasilitator.
3. Dengan penelitian ini diharapkan kepada guru agar dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Media Alfabet Card merupakan media yang mampu menarik perhatian siswa tidak hanya digunakan pada tema yang ini saja atau kelas I saja tetapi juga bisa digunakan untuk anak-anak TK atau untuk pengenalan awal huruf pada anak.
4. Untuk menghasilkan nilai kelulusan yang baik dan berkarakter, diharapkan kepada lembaga kependidikan agar dapat memberikan perhatian, motivasi dan bantuan yang berguna dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Qarim Dan Terjemahan. Departemen Agama RI, Jakarta: Bumi Restu. 1976
- Arif s. Sadiman. Dkk. 2007. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ari Musoda, *Jurnal Penelitian* : “ Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ra Ma'arif Nu Karang Tengah Kertanegara Purbalingga” 2014. Diakses pada tanggal 07 November 2017
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Cucu Eliyawati .2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Dah Niar , ”Peningkatan Keterampilan Membaca Lanjutan Dengan Metode Sas Siswa Kleas II SDN 2 Ogowele” *Journal Kreatif Tadulako Online Vol.4 No.8 ISSN 354-614X*. Diakses Pada Tanggal 13 September 2018
- Dapertemen Pendidikan Nasional. 1996. *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa.
- Darnis Arif. 2014. “Pengaruh Penggunaan Media Kartu terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 10 Lubuk Buaya Padang” jurnal pendidikan sekolah dasar, Diakses pada tanggal 14 september 2017
- Darwyn Syah. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada
- Depdiknas. 2004. *Penilaian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Depdikbud
- Denik Sriani “ Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Huruf Bergambar Pada Anak Kelas A Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2015. Diakses pada tanggal 29 oktober 2017

- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- E. Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Farida Rahim. 2008. *Strategi dan Teknik pembelajaran Membaca* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Irdawati, dkk. “Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol” *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No.4 ISSN 2354-614X*, di akses Pada Tanggal 09 September 2018
- Iwan Falahudin. “Penanfaatan Media Pembelajaran” *Jurnal Lingkar Widyaiswara Edisi 1 No. 4, Oktober-Desember 2014, P. 104-117 ISSN: 2355-4118*, Diakses Pada Tanggal 13 September 2018
- Jauharotin Alfin.Dkk. 2008. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Grafik Design & Printing
- Nazriah, *Penggunaan Kartu ABACA Flas Card Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad Untuk Anak Usia Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 2, Januari-Juni 2016*. Diakses Pada Tanggal 09 September 2018
- Nurhadi. 2014. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Marlina “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Siswa Kelas I SDN Ambunu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”, *Jurnal Kreatif Tadulako Vol.2 No. 1 ISSN 2354-614X*, Dikses Pada Tanggal 13 September 2018
- M. Ramli. “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran Dan Hadis” *Itthad Jurnal Kopertais Wilayah Xi Kalimantan Volume 13 No.23 April 2015*. Diakses Pada Tanggal 13 September 2018
- Mohammad Fauzil Adhim. 2004. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Mohd. Harun. Dkk. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Unsyiah

- Oemar Hamalik. 1989. *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju
- Pupuh Fathurrohman dan Sobri Sutikno. *Strategi Belajar mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan konsep Islami*. Bandung : Refika Aditima
- Ratna Pangastuti Dan Siti Farida Hanum. Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf “ *Al Hikmah: Indonesia Jurnal Of Early Childhood Islamic Education, Online ISSN: 2550-1100, Vol 1(1), 2017. Pp. 51-56*. Diakses Pada Tanggal 09 September 2018
- Slamet , St Y. 2008. *Dasar-dasar pembelajaran Bahasa Dan Sastra di Kelas Rendah*, Surakarta : UNS Press
- Suharsimi Arikunto. 2012. Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara
- Suriani.Dkk. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginanggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang” *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 10 ISSN 2354-614X*. Diakses Pada Tanggal 02 November 2017
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Teras
- Suarjono Arikunto dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Taringan. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Taringan Djago. 2005 *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dikelas Rendah*, Jakarta: Pusat penerbit Universitas Terbuka.
- USAID. *Buku sumber untuk dosen LPTK: Pembelajaran Literasi kelas Awal SD/MIRTI Internasional*

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-8887/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :  
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-695/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018  
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dra. Tasnim Idris, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Siti Khasinah, M. Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Fitriya Ayus Nanda  
NIM : 140209145  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Alphabet Card* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa di Kelas I MIN 8 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019  
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 10 September 2018





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9967 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2018

5 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Fitria Ayus Nanda  
N I M : 140 209 145  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Jl. Tgk. Hamzah Gp. Blang Kiree Kec. Darul Kamal Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 8 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penggunaan Media Alfabet Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemulaan Siswa Kelas I  
MIN 8 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,  
  
M. Said Farzah Ali

BAG.UMUM BAG.UMUM

Kode 9055



KEMENTERIAN AGAMA  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 8 ACEH BESAR**  
**KABUPATEN ACEH BESAR**

*Jln. Ulee Lheu – Sp. Rima, desa Lamblumpu, Kecamatan Peukan Bada Kab. Aceh Besar*  
NSM : 11111060031

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

*Nomor : MI.01.04.8/PP.01.1/271/2018*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amatan Azizah, S. Ag  
Nip : 19630608 198703 2003  
Jabatan : Kepala MIN 8 Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FITRIA AYUS NANDA  
NIM : 140 209 145  
PRODI : PGMI

Sesuai dengan surat Nomor B-9967 /Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2018, Tanggal 05 Oktober 2018 Permohonan Izin Penelitian, yaitu *“Penggunaan Media Alfabet Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 8 Aceh Besar ”* untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Prodi/Jurusan PGMI, maka dengan ini Kepala MIN 8 Aceh Besar, menyatakan bahwa yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian tersebut **mulai tanggal 22 dan 23 Oktober 2018** di Madrasah kami dengan baik.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Peukan Bada, 24 Oktober 2018  
Kepala MIN 8 Aceh Besar

**Amatan Azizah, S. Ag**  
Nip. 19630608 198703 2003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :  
FITRIA AYUS NANDA  
(140209145)**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
2018/2019**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 8 ACEH BESAR

Kelas / Semester : 1/ I (satu)

Tema : 3 Kegiatanku

Subtema : 1 Kegiatan Pagi Hari

Pembelajaran ke : 3 (tiga)

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (1 x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

**Indikator**

- 3.4.1 mengenal teks cerita melalui menyusun kata menjadi kalimat sederhana

- 4.4.1 Menceritakan kembali isi teks cerita

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menyusun kata menjadi kalimat sederhana
2. Siswa mampu menceritakan kembali kalimat yang telah disusun

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Terlampir

**E. METODE, PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi.  
Pendekatan : Scientific

**F. MEDIA DAN ALAT**

**Media:**

1. Kartu huruf atau *Alfabet Card*, kartu kata

**Alat:**

1. Spidol, papan tulis, gunting, doubletip.

**G. SUMBER BELAJAR:**

1. Buku Tematik siswa, Mohammad Nuh, (2013), Tema 3 Kegiatanku , Subtema 1 Kegiatan Pagi hari, Pem. 2, Hal 8-11, Penerbit Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta.
2. Buku Teks Tematik Terpadu, Dwi Tyas Utami,(2013) *Tematik Terpadu*, Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
3. Hanif Nurcholis, (2013), *Sasebi Saya Senang Berbahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, Penerbit Erlangga.

4. Buku Tematik guru, Mohammad Nuh, (2013), Tema 5 pengalamanku , Subtema 1 pengalaman masa kecilku , Pem. 1, , Penerbit Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta.

#### H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>waktu</b>
<b>Kegiatan awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>4. Guru mengajak siswa berdoa.</li> <li>5. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>6. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah di pelajari sebelumnya dan mengaitkan materi pembelajaran selanjutnya.</li> <li>7. Guru menyampaikan tema hari ini</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> <li>9. Guru menyampaikan langkah pembelajaran</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan kelompok</li> <li>2. Guru menanyakan kepada siswa siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi</li> <li>3. Siswa membaca teks bacaan dari buku siswa dengan bimbingan guru.</li> <li>4. Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.</li> <li>5. Siswa diminta menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian di tempel di selembar kertas .</li> </ol>	20 menit





# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk pengerjaan !

1. Bacalah basmalah sebelum mengerjakan
2. Diskusikan bersama teman kelompokmu
3. Tulislah nama anggota kelompokmu pada kolom yang tersedia
4. Cocokkan lah gambar dengan kalimat yang sudah tersedia

Nama kelompok :

Anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

**Selamat mengerjakan !**



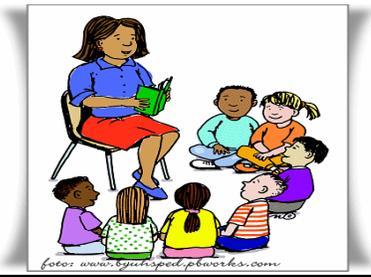
- Andi dan budi bermain loncat bersama



- Anton dan teman belajar bersama di taman



- Siswa sedang belajar bersama guru



- Ani dan teman pergi belajar mengaji bersama-sama



- Dina sedang sarapan pagi

## Lembaran Observasi Aktivitas Guru

### Siklus I

Tema : kegiatanku  
Kelas/Semester :I/I  
Subtema : kegiatan di pagi hari  
Hari/Tanggal :  
Pertemuan ke :

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *Alabet card* Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

### C. Lembaran Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
	<b>Apersepsi</b>				
1	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam				
3	Guru menkondisikan kelas				
4	Guru mengajak siswa berdoa				
5	Guru menyampaikan apersepsi				
6	Guru menyampaikan tema hari ini				
7	Guru menampaikan tujuan pembelajaran hari ini				
8	Guru menyampaikan langkah pembelajaran				
<b>B.</b>	<b>Inti</b>				
1	Guru menyuruh salah satu siswa untuk menceritakan kegiatan dipagi harinya				
2	Guru mengkonfirmasi tentang membaca kepada sisw, sejauh mana mereka sudah bisa membaca.				
3	Guru memperlihatkan kartu huruf dan kartu kata kepada siswa kemudian menjelaskan cara menggunakannya.				
4	Melalui kartu huruf guru mengajak siswa untuk mengucapkan huruf A-Z				
5	Guru membentuk beberapa kelompok				
6	Guru menyuruu siswa untuk menyusun huruf dan suku kata menjadi kata sesuai dengan gambar yang di berikan oleh guru.				
7	Guru membagikan LKPD kepada siswa				
8	Guru menjelaskan cara mengerjakannya				
9	Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya				

<b>C</b>	<b>Penutup</b>				
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini				
2	Guru memberikan penguatan				
3	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				
4	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk essay				
5	Pembelajaran ditutup dengan doa				
6	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

**D. Saran dan komentar Pengamat**

.....  
 .....  
 .....

Aceh Besar,.....2018

Pengamat

.....

## Lembaran Observasi Aktivitas siswa

### Siklus I

Tema : kegiatanku  
Kelas/Semester :I/I  
Subtema : kegiatan di pagi hari  
Hari/Tanggal :  
Pertemuan ke :

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *Alabet card* Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

### C. Lembaran Observasi siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
1	Siswa menjawab salam				
2	Siswa duduk dengan rapi				
3	Siswa berdoa				
4	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru				
5	Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru				
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
7	Siswa mendengarkan langka-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
<b>B.</b>	<b>Inti</b>				
1	Salah satu siswa menceritakan kegiatan dipagi harinya.				
2	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang sejauh mana mereka sudah bisa membaca				
3	Siswa mengamati kartu huruf				
4	Melalui kartu huruf guru mengajak siswa untuk mengucapkan huruf A-Z				
5	siswa membentuk beberapa kelompok				
6	Siswa menyusun huruf-huruf yang sudah dibagikan oleh guru				

7	Siswa mengerjakan LKPD				
9	Siswa a mempresentasikan hasil diskusinya				
<b>C</b>	<b>Penutup</b>				
1	Siswa menyimpulkan materi yang sudah mereka pelajari hari ini				
2	Siswa mendengarkan penguatan dari guru				
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
4	Siswa mengerjakan tes evaluasi				
5	Siswa membacakan doa penutup pembelajaran				
6	Siswa menjawab salam dari guru				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

**D. Saran dan komentar Pengamat**

.....  
.....  
.....

Aceh Besar,.....2018  
Pengamat

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :  
FITRIA AYUS NANDA  
(140209145)**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
2017/2018**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 8 ACEH BESAR

Kelas / Semester : 1/ I (satu)

Tema : 3 Kegiatanku

Subtema : 1 Kegiatan Pagi Hari

Pembelajaran ke : 2 (dua)

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (1 x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indera, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

**Indikator**

- 3.1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri suasana pagi hari dengan mengamati gambar  
3.1.2 Menyebutkan kegiatan yang dilakukan di pagi hari  
4.1.1 Menceritakan kegiatan pagi hari

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menyebutkan kegiatan di pagi hari
2. Siswa mampu menceritakan kegiatan dipagi kepada teman-temannya didepan kelas
3. Siswa mampu menjelaskan apa isi lagu

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Terlampir

**E. METODE, PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

Model : Picture and Picture  
Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi.  
Pendekatan : Scientific

**F. MEDIA DAN ALAT**

**Media:**

1. Kartu huruf atau *Alfabet Card*, kartu kata
2. Gambar suasana di pagi hari, suasana menjelang fajar, suasana malam hari

**Alat:**

1. Spidol, papan tulis, gunting, doubletip.

**G. SUMBER BELAJAR:**

1. Buku Tematik siswa, Mohammad Nuh, (2013), Tema 3 Kegiatanku , Subtema 1 Kegiatan Pagi hari, Pem. 2, Hal 8-11, Penerbit Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta.

2. Buku Teks Tematik Terpadu, Dwi Tyas Utami,(2013) *Tematik Terpadu*, Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
3. Hanif Nurcholis, (2013), *Sasebi Saya Senang Berbahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, Penerbit Erlangga.
4. Buku Tematik guru, Mohammad Nuh, (2013), Tema 5 pengalamanku , Subtema 1 pengalaman masa kecilku , Pem. 1, , Penerbit Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta.

#### H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan	waktu
<b>Kegiatan awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>4. Guru mengajak siswa berdoa.</li> <li>5. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>6. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah di pelajari sebelumnya dan mengaitkan materi pembelajaran kegiatan pagi hari dengan menanyakan “biasanya bangun tidur dibangunkan oleh orang tua atau bangun sendiri”?</li> <li>7. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan menanyakan. Jam berapa bangun tidur tadi pagi ? Apa saja yang dilakukan setelah bangun tidur? kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari ?</li> <li>8. Guru menyampaikan tema hari ini</li> <li>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> <li>10. Guru menyampaikan langkah pembelajaran</li> </ol>	5 menit

<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah satu siswa diminta untuk menceritakan kegiatan dipagi harinya</li> <li>2. guru memberikan reward tepuk tangan kepada siswa yang mau menceritakan kegiatan dipagi harinya.</li> <li>3. Guru menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah lancar membaca semua atau belum.</li> <li>4. guru memperlihatkan kartu huruf dan kartu kata kepada siswa kemudian menjelaskan cara menggunakannya.</li> <li>5. Melalui kartu huruf guru mengajak siswa untuk mengucapkan huruf A-Z</li> <li>6. siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok</li> <li>7. siswa dibagikan kartu huruf dan kartu dan gambar kata oleh guru.</li> <li>8. siswa diminta untuk menyusun huruf dan suku kata menjadi kata sesuai dengan gambar yang di berikan oleh guru.</li> <li>9. Siswa dibagikan LKPD</li> <li>10. Guru menjelaskan cara mengerjakannya</li> <li>11. Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya</li> </ol>	20 menit
<b>Kegiatan penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan dari siswa</li> <li>3. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.</li> <li>4. refleksi</li> <li>5. Guru menyampaikan subtema pada pembelajaran selanjutnya.</li> <li>6. Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</li> <li>7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa.</li> <li>8. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	5 menit

## I. Lampiran Penilaian

### 1. Teknik penilaian

- a) Sikap : Merasakan keindahan alam sebagai anugrah Tuhan
- b) Keterampilan : membaca huruf, kata, kalimat sederhana
- c) Pengetahuan : dapat menceritakan kegiatan dipagi hari

### 2. Bentuk instrument penilaian

- a) Penilaian sikap

No.	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Teliti				Bertanggung jawab				Percaya diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

#### Keterangan

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- SM : Sudah Membudaya

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

- b) Lembar pengamatan diskusi kelompok

No.	Nama	Aspek yang dinilai
-----	------	--------------------

	siswa	Kerja sama			Keaktifan			Ketepatan			kekompakan			skor
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

## **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**Petunjuk pengerjaan !**

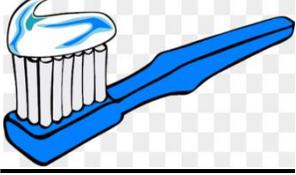
1. Bacalah basmalah sebelum mengerjakan
2. Diskusikan bersama teman kelompokmu
3. Tulislah nama anggota kelompokmu pada kolom yang tersedia
4. Tempelkanlah kata yang sesuai pada gambar yang tersedia di LKPD

Nama kelompok :

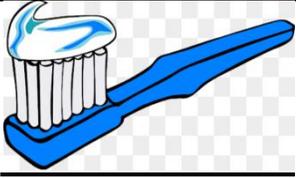
Anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Selamat mengerjakan !

Gambar	Keterangan
	
	
	
	
	

## Lembar kunci jawaban

<b>Gambar</b>	<b>keterangan</b>
	Sikat gigi
	Gayung
	Sabun mandi
	Tempat Tidur
	Shampo

## Lembaran Observasi Aktivitas Guru

### Siklus II

Tema : kegiatanku  
Kelas/Semester :I/I  
Subtema : kegiatan di pagi hari  
Hari/Tanggal :  
Pertemuan ke :

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *Alabet card* Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

### C. Lembaran Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	<b>Kegiatan awal</b> <b>Apersepsi</b>				
1	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam				
3	Guru menkondisikan kelas				
4	Guru mengajak siswa berdoa				
5	Guru menyampaikan apersepsi				
6	Guru menyampaikan tema hari ini				
7	Guru menampaikan tujuan pembelajaran hari ini				
8	Guru menyampaikan langkah pembelajaran				
B.	<b>Inti</b>				
1	Guru membagikan kelompok				
2	Guru menanyakan kepada siswa siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi				
3	Guru membimbing siswa membaca teks bacaan dari buku siswa				
4	Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.				
5	Guru menyuruh siswa menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian di tempel di selembar kertas .				
6	Guru menyuruh siswa menceritakan kembali kalimat yang telah disusunnya di depan kelas				

7	Guru membagikan LKPD				
8	Guru menjelaskan cara mengerjakannya				
9	Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya.				
<b>C</b>	<b>Penutup</b>				
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini				
2	Guru memberikan penguatan				
3	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				
4	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir				
5	Pembelajaran ditutup dengan doa				
6	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

#### D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2018

Pengamat

.....

## Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

### Siklus II

Tema : kegiatanku  
Kelas/Semester :I/I  
Subtema : kegiatan di pagi hari  
Hari/Tanggal :  
Pertemuan ke :

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *Alabet card* Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

### C. Lembaran Observasi siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	<b>Kegiatan awal</b>				
	<b>Apersepsi</b>				
1	Siswa menjawab salam				
2	Siswa duduk dengan rapi				
3	siswa berdoa				
4	Siswa mendengarkan dan merespon yang ditanyakan guru				
5	Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru				
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
7	Siswa mendengarkan langkah pembelajaran yang disampaikan guru				
B.	<b>Inti</b>				
1	Siswa dibagikan kelompok				
2	Siswa menjawab dan mendengarkan guru tentang apakah sudah sarapan pagi				
3	siswa membaca teks bacaan dari buku siswa yang dibimbing oleh guru				
4	Siswa mengambil kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.				
5	siswa menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian di tempel di selembar kertas .				
6	siswa menceritakan kembali kalimat yang telah				

	disusunnya di depan kelas				
7	Siswa mengambil LKPD				
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang mengerjakan LKPD				
9	siswa mempresentasikan hasil diskusinya.				
<b>C</b>	<b>Penutup</b>				
1	siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini				
2	Siswa mendengarkan penguatan kesimpulan				
3	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi hari ini				
4	Siswa melakukan tes dengan guru				
5	Siswa membacakan doa penutup pembelajaran				
6	Siswa menjawab salam guru				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

**D. Saran dan komentar Pengamat**

.....  
.....  
.....

Aceh Besar,.....2018  
Pengamat

.....

## DOKUMENTASI SELAMA PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA ALFABET CARD



Guru menjelaskan cara menggunakan media *Alfabet Card* kepada siswa.



Salah satu siswa di minta maju kedepan untuk menceritakan kegiatan di pagi harinya.



Guru menuntun siswa dalam menyusun huruf menjadi kata



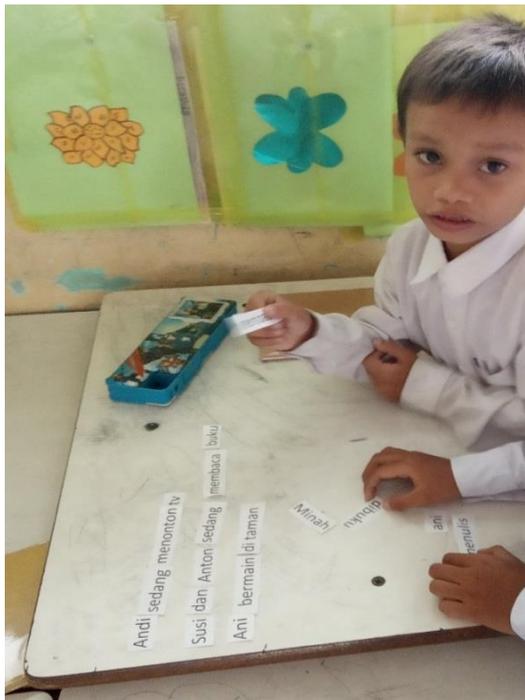
Siswa menyusun huruf menjadi kata bersama teman kelompoknya



Guru membimbing siswa dalam menyusun kata menjadi kalimat sederhana



Siswa menyusun kata-kata yang telah dipotong oleh guru menjadi kalimat sederhana



Siswa menyusun kata menjadi kalimat sederhana dengan benar



Siswa diminta membacakan yang telah mereka kerjakan di depan kelas

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Fitria Ayus Nanda
2. Tempat/Tanggal Lahir : Blang Kiree, 13 Agustus 1996
3. Jenis Kelamin : PEREMPUAN
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia / Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/Nim : Mahasiswa / 140209145
8. Alamat : Blang Kiree, Darul Kamal, Aceh Besar
9. No. Hp / Email : 0823-6229-8876 / [fitria45nanda@gmail.com](mailto:fitria45nanda@gmail.com)
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Sofyan Ibrahim
  - b. Ibu : Suwandi
  - c. Pekerjaan Ayah : Petani
  - d. Pekerjaan Ibu : IRT
11. Alamat : Blang Kiree, Darul Kamal, Aceh Besar
12. Pendidikan
  - SD : SD Blang Kiree
  - SLTP : SMPN 1 Darul Kamal
  - SLTA : SMAN 1 Unggul Darul Imarah
  - Perguruan Tinggi : UIN Ar- Raniry Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Banda Aceh, 7 Januari 2019

Fitria Ayus Nanda  
NIM. 140209145